PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
MELALUI METODE TILAWATI PADA JENJANG TPA 6
DI TPQ AL-BAITUL AMIEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

IRA ANGGRAINI
NIM: T20191303

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS NEGERI ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
MARET 2023

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
MELALUI METODE TILAWATI PADA JENJANG TPA 6
DI TPQ AL-BAITUL AMIEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

IRA ANGGRAINI
NIM: T20191303

UNIVERSITAS NEGERI ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
MARET 2023

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
MELALUI METODE TILAWATI PADA JENJANG TPA 6
DI TPQ AL-BAITUL AMIEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

IRA ANGGRAINI
NIM.T20191303

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Sukarno, M.Si
NIP. 195912181987031004

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
MELALUI METODE TILAWATI PADA JENJANG TPA 6
DI TPQ AL-BAITUL AMIEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 04 April 2023

Tim penguji

Ketua Sidang	Sekretaris
Musyarofah, M.Pd	**Evi Resti Dianita, M.Pd.I**
NIP. 198208802201101 2004	**NIP. 198905242022032004**

Anggota:

1. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag ( )
   NIP. 197508082003122003
2. Dr. H. Sukarno, M.Si ( )
   NIP. 195912181987031004

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'an, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

٥٠٢٧ – حَدَّثَنَا حُجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَخْبَرَنِيْ عِلْقِمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِيْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ □ قَالَ:"خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. قَالَ: وَأَقْرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِيْ إِمْرَةِ عُثْمَانٍ حَتَّى كَانَ الْحُجَّاجُ ، قَالَ : وَذَاكَ الَّذِيْ أَقْعَدَنِيْ مَقْعَدِيْ هَذَا". (الحديث ٥٠٢٧ – طرفه في : ٥٠٢٨).

"Telah menceritakan kepada kami Al-Hajjaj bin Minhal; telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata, telah memberi khabar kepadaku 'Ilqimah bin Mursad; aku mendengar Sa'ad bin 'Ubaidah dari Abi 'Abdirrohman As-Sulamiy, Dari 'Utsman, rodhiyallohu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." Dia (Sa'ad bin 'Ubaidah) berkata: "Abu Abdirrohman (As-Sulamiy) telah mengajarkan Al-Qur'an pada pemerintahan (kholifah) 'Utsman, sampai zaman (gubernur) Al-Hajjaj, beliau berkata, '(Hadits) itu yang menyebabkan aku duduk di tempat duduk-ku ini (mengajarkan Al-Qur'an)." (al-Hadits 5027 sampai diujung Hadits 5028).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Abi 'Abdillah Muhammad Ibn Ismâ'il al-Bukhorî, Shahih al-Bukhorî (Beirut: Dâr Ibn Kathîr, 2002), 1283-1284.

PERSEMBAHAN

Seluruh puji bagi Allah yang Maha Kuasa, Maha Bijaksana dengan penuh kasih sayangnya serta hidayah-Nya yang kian tercurah. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan untuk baginda *Rasulullah Sayyidil Anbiya' Muhammad ibn 'Abdillah, Allahumma Sholli ala sayyidina Muhammad*. Persembahan ini sebagai perantara rasa syukur, cinta, serta terimakasih untuk setiap makhluk yang amat dalam hidup ananda.

1. Ibunda tercinta, tersayang Ibu Amina dan ayahanda tercinta Bapak Agus Setyo Wahono, Terimakasih atas kasih sayangnya yang tak terhingga juga yang selalu ananda harapkan doa-doa nya, yang selalu memberi *support* di kala ananda dalam kesulitan, jatuh bangun nanda terus diberi semangat. Semoga sehat selalu, bahagia lahir batin, barokah umur, penuh ibadah dan ketaatan, diperluas lagi rasa sabarnya dan mohon temani nanda untuk saat ini hingga nantinya.
2. Keluarga besar Banyuwangi, khusus nya kakak sepupu tersayang Mbak Eri Setyowati S.Pd dan Budhe Setya Ningrum S.Pd yang telah memotivasi, senantiasa memberikan dorongan doa untuk terselesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman PAI A7 angkatan 2019 sebagai keluarga dan teman berjuang bersama hingga akhir semester ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahi Robbil 'alamin 'alaa kulli haalin wa ni'mah. Allahumma sholli 'alaa Sayyidinaa Muhammad wa 'alaa alihi wa shohbihi ajma'in. Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, peneliti dapat menyelesaikan ladang ibadah (skripsi) ini setelah berperang hebat melawan kemalasan. Rampungnya skripsi ini penuh dengan perjuangan yang tidak biasa serta tidak lepas dari para perantara Allah yang begitu baik, oleh karena itu dengan setulus hati peneliti haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi izin dan memberi fasilitas untuk melakukan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukniah, M. Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruangan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. Selaku Koordinator Progam Studi (Kaprodi) Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Dr. H. Sukarno, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Pihak Yayasan Al-Baitul Amien Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
7. Ibu Nurhayati Qomariyah, S.Pd selaku kepala sekolah TPQ Al-Baitul Amien Jember yang telah memberikan informasi secara jelas mengenai lembaga.
8. Ustadz Sumarno, SE selaku waka kurikulum TPA sekaligus wali kelas TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk doa ataupun dalam bentuk lainnya selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Semoga seluruh bantuan dalam bentuk apapun yang telah diberikan oleh setiap pihak dicatat oleh Malaikat Roqib, disenangi Rosulullah, serta dibalas dengan limpahan kebaikan oleh Allah *Azza wa Jalla*. Skripsi ini adalah garapan manusia biasa yang tentu tiada mungkin untuk sempurna, maka dengan lapang hati peneliti terbuka akan saran dan kritik membangun dari para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Akhirnya, semoga skripsi ini menjadi ladang pahala, barokah serta bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pembelajaran al-qur'an. Selamat membaca

Jember, 08 Maret 2023

Ira Anggraini
NIM. T20191303

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ira Anggraini, 2023. Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Pada Jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Tilawati.

Hasil pembelajaran yang kurang optimal, disebabkan dari penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga terdapat masalah-masalah disaat berlangsungnya proses pembelajaran seperti, santri mengantuk, tidak semangat, dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembelajaran. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Baitul Amien Jember menggunakan Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an, dengan harapan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri dapat meningkat sehingga hasil pembelajaran berkualitas dan lebih efektif.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus penelitiannya adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023? 2) Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023? 3) Bagaimana hasil dari penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research),* untuk teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Miles, Huberman, Saldana yang meliputi: 1) kondensasi data 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Temuan penelitian ini, yaitu: 1) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember menggunakan 2 pendekatan yaitu klasikal dan individual, materi dalam satu kelas sama dan rata-rata umur santri 7-12 tahun. 2) Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember, terdapat lima jenis evaluasi atau munaqosyah yaitu: Prestest, harian, jilid, privat dan evaluasi semester. 3) Hasil pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember dengan menerapkan Metode Tilawati murni dapat menjadikan santri lebih antusias dan semangat dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, Hasil pembelajaran mengutamakan peningkatan kemampuan membaca dan pengusaan materi penunjang dengan tahapan materi pembelajaran, target pembelajaran, proses pembelajaran dan dengan jenis-jenis evaluasi yang dilaksanakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN COVER	**i**
HALAMAN PERSETUJUAN	**ii**
HALAMAN PENGESAHAN	**iii**
MOTTO	**iv**
PERSEMBAHAN	**v**
KATA PENGANRAR	**vii**
ABSTRAK	**x**
DAFATAR ISI	**xi**
DAFTAR TABEL	**xiv**
DAFTAR GAMBAR	**xv**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	**13**
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	21
1. Pembelajaran Al-Qur'an	21
a. Dasar Perintah Membaca Al-Qur'an	21
b. Komponen dalam Pembelajaran Al-Qur'an	22

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Pembelajaran Al-Qur'an di TPA 27

2. Metode Tilawati 28

a. Perngertian Metode Tilawati 28

b. Tujuan Metode Tilawati 30

c. Materi Metode Tilawati 30

d. Media Pembelajaran Metode Tilawati..... 33

e. Strategi Metode Tilawati 33

f. Evaluasi Metode Tilawati 36

BAB III METODE PENELITIAN 38

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 38

B. Lokasi Penelitian 38

C. Subyek Penelitian..... 39

D. Teknik Pengumpulan Data 39

E. Analisis Data 43

F. Keabsahan Data..... 44

G. Prosedur Penelitian..... 46

BAB IV ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA 49

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 49

B. Penyajian dan Analisis Data 54

C. Pembahasan Temuan..... 75

BAB V PENUTUP..... 82

A. Simpulan 82

B. Saran-saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA..... 84

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan	17
2.2	Materi Metode Tilawati	31
2.3	Teknik Klasikal pada Metode Tilawati	34
2.4	Tahap-tahap Metode Tilawati	36
3.1	Data observasi yang diperoleh	41
3.2	Data dan Indikator Wawancara	42
4.1	Data Guru	52
4.2	Data Santri	53
4.3	Hasil Temuan	74

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	TPQ Al-Baitul Amien Jember	50
4.2	Kegiatan Belajar Mengajar diKelas	61
4.3	Evaluasi Harian	65
4.4	Hasil Evaluasi Kenaikan Jilid	66
4.5	Evaluasi privat	68
4.6	Blangko Ujian Semester Hafalan	70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Pendidik ialah orang orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai kedewasaan, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah, dan mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.[1]

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an diturunkan Allah sebagai petunjuk (*huda*), pemberi penjelasan (*bayyinat*) sekaligus menjadi pembeda antara suatu hal yang benar dan batil (*furqon*).[2]

Memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak-anak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanak-kanak adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa itu mudah menerima apa saja gambar yang dilukiskan kepadanya. Sebelum menerima lukisan yang negatif, anak perlu didahului pendidikan membaca Al-Qur'an sejak dini. Bila pada masa kanak-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta:Amzah, 2018) 51.

[2] Bobi Erno Rusadi, "Implementasi Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an Mahasantri Pesantren Nurul Qur'an tanggerang Selatan", *Jurnal Agama dan Pendidikan* 1, no 2 (2018): 269. http://dx.doi.org/10.30596/intiqad.v10i2.2363

kanak ini pendidikan Al-Qur'an terlambat diberikan, kelak akan sulit memberikannya bahkan dibutuhkan tenaga ekstra untuk itu.

Masa dewasa tidaklah seperti masa kanak-kanak. Pepatah mengatakan "Belajar di waktu kecil laksana menulis di atas batu dan belajar di waktu besar laksana melukis di atas air". Maka dari itu sangatlah penting meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada usia anak-anak. Selain menyeru mendidik anak membaca Al-Qur'an, Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Anak diharapkan memiliki kemampuan menulis (*kitabah*) aksara Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara *imla'*, dikte atau setidaknya dengan cara menyalin (naskah) dari mushaf.[3]

Pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara" [4]

Kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an merupakan kebutuhan dasar bagi bagi anak untuk dapat mengenal, memahami, serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an baik untuk diri sendiri maupun orang lain. oleh karena itu, upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan tuntutan mendesak untuk dilaksanakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

---

[3] Aquami,"Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniyah 8 palembang", *Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no 1 (2017). https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1379

[4] Sekertariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 1 ayat (1).

Perkembangan teknologi saat ini melesat begitu cepat. Gawai terutama ponsel, begitu mudah didapat dan digunakan oleh setiap insan, tak terkecuali anak-anak yang belum genap usia belasan, sayangnya penggunaan ponsel oleh anak-anak melewati batas, pasalnya mereka begitu tertarik dengan berbagai program yang tersaji di layar ponsel mereka. Hal ini yang menyebabkan tidak sedikit dari mereka kencanduan dan menggeser minat untuk belajar membaca Al-Qur'an.[5]

Beranjak dari permasalahan di atas seorang pendidik harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar bisa mengembalikan minat belajar anak, bukan hanya menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, seorang pendidik mempunyai peran yang sangat penting juga strategis dam sistematis dalam upaya pembinaan karakter dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, seorang pendidik yang profesional adalah pendidik yang dapat menerapkan 3 aspek dalam pendidikan yakni, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar supaya bisa mengetahui perubahan setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang telah dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama masa anak (0-12 tahun) pada. Masa ini merupakan masa yang sangat cocok untuk mengajarkan Al-Qur'an karena menentukan bagi pertumbuhan

[5] Syakir NF. "Tips dan Trik Cegah anak Kecanduan Gawai". NU Online (blog). Februari 3, 2022, https://www.nu.or.id/nasional/tips-dan-trik-cegah-anak-kecanduan-gawai-2iCy0

dan perkembangan agama anak untuk masa berikutnya.[6] Dan yang paling berperan setelah orang tua ialah pendidikan yang telah ditempuhnya.

Pada dasarnya memberikan pendidikan kepada anak khusunya pembelajaran Al-Qur'an bertujuan agar mereka menjadi manusia mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sebagaimana Firman Allah dalam surah Al-Hujurat ayat 13:

يَاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ

اللّٰهِ اَتْقٰكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: *"Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptkan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha teliti".* (Q.S Al-Hujurat: 13) [7]

Dari uraian di atas, bahawasannya pendidikan Al-Qur'an pada anak adalah suatu bentuk usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sehingga menjadikan mereka manusia yang berakhlak mulia dan selalu berusaha dan bisa meningkatkan ketakwaannya kepada Allah SWT.

Sedangkan lembaga pendidikan Islam pada usia anak-anak yang akan menjawab tentang pembelajaran Al-Qur'an yang sangat memerhatikan kemampuan membaca al-qur'an pada anak ialah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an tidak lepas dari metode apa digunakan, karena Proses pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] Zakiyah Darajdat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1994) 23.

[7] Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemahan (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyiban, 2009), 514.

mudah jika pemilihan metode yang tepat dan guru mampu mengusai tata cara mengajar dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Nurhayati dari kepala sekolah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Baitul Amien pada hari minggu 26 juni 2022 menyatakan bahwa:

> "Pada dasar nya semua metode itu sama yaitu bertujuan untuk mempercepat anak membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi Metode Tilawati adalah metode yang terorganisasi dengan baik, semua hal dalam penyampaian di kelas¸buku pegangan, pengaturan dalam kelas, tindak lanjut dalam proses pembelajaran, petunjuknya juga sangat jelas, sehingga guru itu hanya tinggal melaksanakan itu saja. Akan tetapi prakteknya dalam lembaga pasti kebutuhannya tidak sama dengan apa yang direncanakan di Metode Tilawati sehingga perlu dikembangkan kembali di masing-masing lembaga sesuai kebutuhan lembaga." [8]

Salah satu ustadz di TPA Al-Baitul Amien Jember yang bernama Ustadz Huda menyampaikan:

> "Metode yang digunakan sebelum metode tilawati terdapat kendala yang terjadi, yakni santri merasa bosan dalam kegiatan belajar sehingga santri jarang masuk yang mengakibatkan pembelajaran tidak efektif sehingga santri dalam belajar Al-Qur'an menjadi lama. Dikarenakan metode yang digunakan kurang adanya pembinaan terhadap guru dan tidak ada irama yang khas, metode yang digunakan sebelumnya adalah metode iqro', karena hasil pembelajaran Al-Qur'an tidak maksimal menggunakan metode iqro', akhirnya beralih ke metode qiroati, ternyata juga terdapat kendala-kendala dalam penerapannya yakni buku qiroati susah didapat, sehingga berpengaruh terhadap kegaiatan belajar mengajar intinya metode qiroati terlalu ketat, dengan permasalahan-permasalah tersebut, akhirnya beralih ke metode tilawati, setelah menerapkan metode tilawati alhamdulilah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri, karena syarat menjadi pengajar tilawati harus mengikuti diklat standarisasi guru metode tilawati dan lulus dalam pelatihan tersebut dan mendapatkan syahadah sebagai bukti jika sudah layak mejadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[8] Nurhayati, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 Juni 2022.

guru dengan menggunakan metode tilawati dan juga untuk mendapatkan buku-buku tilawati lebih mudah dari pada qiraati." [9]

Salah satu ciri khas dari Metode Tilawati ialah irama yang digunakan sama yakni irama rost yang menjadikan santri tidak bosan dalam belajar Al-Qur'an, karena metode tilawati tidak hanya menekankan bagaimana cara mengajarkan Al-Qur'an dengan baik dan benar tetapi juga menciptakan suasana yang menyenangkan untuk santri sehingga menyebabkan mereka semangat untuk belajar membaca al-qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Muzammil ayat 4:

اَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًاۗ

Artinya : "*atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah al-qur'an itu dengan perlahan-lahan.*" (QS. Al-Muzammil:4)[10]

Dari uraian di atas mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an, bahwasannya sangat jelas bahwasannya Allah memerintahkan supaya membaca Al-Qur'an secara tartil, maksud dari tartil ini bukan hanya belajar Al-Qur'an dengan irama tapi juga harus fasih dan sesuai dengan ilmu tajwid, dan bisa memahami arti sehingga ketika membacanya berkesan di hati.

Seperti yang telah kita ketahui bahwasannya TPA Al-Baitul Amien Jember adalah taman pendidikan Al-Qur'an yang tidak diragukan lagi dalam mendidik anak-anak sehingga mampu menjadi generasi *qur'ani* yang unggul. yayasan Al-Baitul Amien Jember ialah pemegang tilawati yang ada di kota Jember, lembaga TPA adalah lembaga pertama yang didirikan oleh yayasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Huda, diwawancarai oleh penulis, jember, 2 Juli 2022.
[10] Depag RI, Al-Qur'an dan terjemahan, 573.

Al-Baitul Amien Jember dan diterapkannya Metode Tilawati dalam kegiatan belajar mengajar, yang mampu mencetak generasi-generasi qur'ani yang baik dan berkualitas. Hal ini dibuktikan dengan santri-santri TPA Al-Baitul Amien yang mampu memenangkan festival-festival Qur'ani.

Hasil dari wawancara dengan salah satu ustadz di TPA al-baitul Amien jember, ustadz Sumar menyatakan bahwa:

> "Semenjak menerapkan metode tilawati sangat memicu semangat santri dalam belajar membaca Al-Qur'an sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran dan kemampuan membaca al-qur'an santri. Apalagi kelas yang saya pegang mbak, mereka lebih antusias dan sangat jarang sekali ijin tidak masuk meskipun dengan cuaca yang tidak mendukung di sore hari."[11]

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui pelaksanaan, evaluasi dan hasil dalam menerapkan metode tilawati secara mendalam dengan judul **"Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Pada Jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Sumar, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Juli 2022.

2. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana Hasil dari Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut,

1. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk Mendeskripsikan Hasil Penerapan Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis, maupun secara praktis bagi semua pihak yang membaca. Adapun manfaat penelitian secara teoritis secara rinci sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperbanyak wawasan pengetahuan dan ilmu dalam bidang pendidikan terkhusus dalam hal pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman serta pengetahuan dalam menulis karya tulis ilmiah yang baik, sebagai latihan dalam melakukan sebuah penelitian yang baik pula, walaupun hanya sebagai gambaran saja. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru dan lebih luas nantinya, dan bisa dijadikan sebagai rujukan yang berkaitan dengan pembalajaran Al-Qur'an khususnya melalui Metode Tilawati.

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di TPQ Al-Baitul Amien Jember.

c. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur mahasiswa lain yang ingin meneliti dengan tema yang sama, dan dapat menjadikan wawasan baru dalam dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa pendidikan agama di luar sekolah penting dalam pembentukan kepribadian anak dan sebagai tambahan pengetahuan dalam bidang pendidikan bagi kalangan akademisi terutama dalam peningkatan kualitas pendidikan baik yang formal maupun non formal.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Baitul Amien Jember ialah proses interaksi antara ustadz dengan santri dengan menggunakan Metode Tilawati yang bertujuan untuk mempermudah anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an 6 (TPA 6) adalah santri yang berumur 7-12 tahun, dimana saat proses pembelajarannya menerapkan metode tilawati murni.

2. Metode tilawati

Metode tilawati adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan 2 pendekatan dalam mengajarkan Al-Qur'an yaitu pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang yang terdiri dari 6 jilid. Dalam pembelajarannya juga menekankan seni yakni dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santri menggunakan irama rost.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.[12] Penulisan sistematikanya antara lain:

BAB I Pendahuluan, meliputi uraian konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kajian teori yang membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini memuat tentang: pendekatan dan jenis penelitian yaitu pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan, lokasi penelitian yaitu di TPQ Al-Baitul Amien Jember, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian data dan Analisis, bab ini membahas hasil yang diperoleh dari penelitian dengan berlandaskan pada penelitian lapangan. Penyajian data dan analisis data ini akan mendeskripsikan tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada BAB III terkait dengan fokus penelitian yang diangkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

BAB V Penutup, dalam bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian beserta saran-saran dari peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II
KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Tujuan dari pemaparan peneltian terdahulu yakni untuk menegaskan aspek-aspek pembaharuan serta keunikan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Peneliti telah mengambil penelitian terdahulu sebagai kerangka awal dalam melaksanakan penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an khususnya pembelajaran Al-Qur'an di TPQ yang menggunakan Metode Tilawati.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ilyas Danial. Tahun 2018. Judul:"Implementasi Metode Tilawati dalam Menumbuhkan Kemampuan Belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan *Qiro'atil* Qur'an (TPQ) *Al-Kautsar* Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Fokus pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana perencanaan Metode Tilawati dalam menumbuhkan kemampuan belajar Al-Qur'an di TPQ *Al-Kautsar* Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2017?, (2) Bagaimana pelaksanaan Metode Tilawati dalam menumbuhkan kemampuan belajar Al-Qur'an di TPQ *Al-Kautsar* Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2017?, (3) Bagaimana penilaian Metode Tilawati dalam menumbuhkan kemampuan belajar Al-Qur'an di TPQ *Al-Kautsar* Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2017?. Dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

hasil penelitian implementasi Metode Tilawati dalam menumbuhkan kemampuan belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qiro'atil Qur'an (TPQ) Al Kaustar Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2017 yaitu: (1) Bahwa sebelum proses belajar mengajar dimulai ada sebuah perencanaan dan TPQ *Al-Kautsar* dalam melakukan perencanaan sebelum melakukan proses belajar mengajar dengan melakukan bimbingan khusus kepada para ustadz dan ustadzah. (2) Kegiatan inti yang diterapkan di TPQ *Al-Kaustar* Kaliwining ini nampaknya tidak jauh beda dalam pelaksanaannya, apersepsi dan kegiatan intipun juga hadir dalam pelaksanaan pembelajaran Metode Tilawati di TPQ *Al-Kautsar* Kaliwining, yang berbeda hanya tiga langkah yakni; kegiatan klasikal, baca simak dengan alat peraga, kegiatan individual atau privat dan pemberian materi tambahan. (3) Bahwa dalam evaluasi yang dilakukan oleh TPQ *Al-Kautsar* Kaliwining menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, di mana untuk evaluasi formatif dengan alat berupa bukti prestasi sedangkan evaluasi sumatif dengan alat berupa buku laporan pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kedua, penelitian oleh Reknaningsih 2019 dengan judul penelitian "Penerapan Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Al-Muslim Tambun Bekasi". Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Al-Muslim Tambun Bekasi ?, (2) Apa faktor pendukung dan penghambat metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Al-Muslim

Tambun Bekasi ?. Dengan hasil penelitian penerapan Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Al-Muslim Tambun Bekasi berjalan dengan cukup baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar yang dapat dikelola dengan cukup baik oleh guru serta semangat dan keaktifan siswa/siswi di kelas tilawati dalam mengikuti proses pembelajaran. Serta faktor pendukung berupa, tenaga pendidik yang sudah bersyahadah, kepribadian guru, kemampuan guru dalam pengusaan metode tilawati, adanya guru pengganti, media pembelajaran yang tersedia serta minat belajar siswa. Adapun faktor penghambat berupa, kurang mampunya beberapa guru dalam pengelolaan kelas, sarana dan prasarana berupa ruang untuk pembelajaran tilawati yang kurang serta kondisi siswa yang tidak siap belajar.

Ketiga, Penelitian oleh Khoirul Fariandi 2020 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'am Di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Metode Tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur. Dengan hasil penelitian Metode Tilawati berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur.

Keempat, Penelitian oleh Dewi Astuti 2021 dengan judul "Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Darul Hafidz Al-Mansuriyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1). Bagaimana pola pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Hafidz Al-Mansuriyah Kecamatan Tebo Tengah ? (2). Bagaimana penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an santri di pondok pesantren Darul Hafidz Al-Mansuriyah Kecamatan Tebo Tengah ? (3). Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an santri di pondok pesantren Darul Hafidz Al-Mansuriyah Kecamatan Tebo Tengah ?. Dengan hasil penelitian penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an yang menunjukkan adanya penggabungan pendekatan klasikal dan invidual dengan baca simak. Pendekatan klasikal itu sendiri ada 3 teknik yaitu: 1) Guru membaca murid mendengarkan, 2) Guru membaca murid menirukan dan 3) Guru dan murid membaca bersama-sama.

Kelima, penelitian oleh Baiq Maliya Elly Noviyanti 2022 dengan judul penelitian "Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Daruttahfidzh An-Nuur Karang Kelok Mataram". Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Daruttahfidz An-Nuur ?, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Daruttahfidz An-Nuur ?. Dengan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

di TPQ dimulai pada pukul 16.00-19.10 WITA, dengan serangkaian kegiatan, seperti kedatangan santri, berkumpul, sholat ashar berjamaah, mulai klasikal, kemudian invidual baca simak, santri istirahat untuk sholat magrib berjamaah, setoran materi hafalan, sholat magrib berjamaah, pengulangan materi hafalan yang akan datang, sholat isya' berjamaah dan pembacaan surat Al-Mulk dan doa kemudian pulang.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metodologi	Temuan
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Ilyas Danial, Skripsi (2018)	Implementasi Metode Tilawati dalam Menumbuhkan Kemampuan Belajar di Taman Pendidikan Qiro'atil Qur'an (TPQ) Al-Kausar Rambipuji Jember.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualiatif, jenis penelitian *field research*	Perencanaan dengan melakukan bimbingan khusus kepada para ustadz dan ustadzah. Kegiatan inti yang diterapkan kegiatan klasikal, baca simak dengan alat peraga, kegiatan individual atau privat dan pemberian materi tambahan. evaluasi yang dilakukan oleh TPQ Al Kaustar Kaliwining menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, dimana untuk evaluasi formatif dengan alat berupa bukti prestasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama	Judul	Metodologi	Temuan
1	2	3	4	5
				sedangkan evaluasi sumatif dengan alat berupa buku laporan pendidikan.
2	Kurniarekna ningsih, Skipsi (2019)	Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII di SMP Al-Muslim Tambun Bekasi	Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan pendekatan kualitatif.	Pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Al-Muslim Tambun Bekasi berjalan dengan cuckup baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar yang dapat dikelola dengan cukup baik oleh guru serta semangat dan keaktifan siswa/siswi di kelas tilawati dalam mengikuti proses pembelajaran. Serta faktor pendukung berupa, tenaga pendidik yang sudah bersyahadah, kepribadian guru, kemampuan guru dalam pengusaan metode tilawati, adanya guru pengganti, media pembelajaran yang tersedia serta minat belajar siswa. Adapun faktor

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama	Judul	Metodologi	Temuan
1	2	3	4	5
				penghambat berupa, kurang mampunya beberapa guru dslam pengelolaan kelas, sarana dan prasarana berupa ruang untuk pembelajaran tilawati yang kurang serta kondisi siswa yang tidak siap belajar.
3	Khoirul Fariandi, Skripsi (2020)	Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'am Di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.	Dengan hasil penelitian metode tilawati berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca al-qur'an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur.
4	Dewi Astuti Skriosi, (2021)	Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Darul Hafidz Al-Mansuriyah Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.	penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan bacaan al-qur'an yang menunjukkan adanya penggabungan pendekatan klasikal dan invidual dengan baca simak. Pendekatan klasikal itu sendiri ada 3 teknik yaitu: 1) Guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama	Judul	Metodologi	Temuan
1	2	3	4	5
				membaca murid mendengarkan, 2) Guru membaca murid menirukan dan 3) Guru dan murid membaca bersama-sama.
5	Baiq Maliya Elly Noviyanti, Skripsi (2022)	Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Daruttahfidzh An-Nuur Karang Kelok Mataram	Jenis peneliatian yang digunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripti	Proses pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati di TPQ dimulai pada pukul 16.00-19.10 WITA, dengan serangkaian kegiatan, seperti kedatangan santri, berkumpul, sholat ashar berjamaah, mulai klasikal, kemudian invidual baca simak, santri istirahat untuk sholat magrib berjamaah, setoran materi hafalan, sholat magrib berjamaah, pengulangan materi hafalan yang akan datang, sholat isya' berjamaah dan pembacaan surat Al-Mulk dan doa kemudian pulang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan temuan pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumya, adapun perbedaan dan menjadi kebaharuan dalam penelitian ini dimana pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati membahas atau menfokuskan pada bagian pelaksanaan, evaluasi dan hasil.

B. Kajian Teori

Bagian kajian Teori ini peneliti membahas teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.[13] Beberapa teori yang akan peneliti bahas yaitu pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati.

1. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

   a. Dasar Perintah Membaca Al-Qur'an

Firman Allah tentang perintah untuk membaca Al-Qur'an tercantum dalam al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 121 yang berbunyi:

اَلَّذِيْنَ اٰتَيْنٰهُمُ الْكِتٰبَ يَتْلُوْنَهٗ حَقَّ تِلاَوَتِهٖ ۗ اُوْلٰۤئِكَ يُؤْمِنُوْنَ بِهٖ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِهٖ فَاُوْلٰۤئِكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ ﴿١٢١﴾

Artinya: *"Orang-orang yang telah kami berikan Al-Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi."* (QS.Al-Baqarah:121)[14]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq , 2021) 94.

[14] Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, 121.

Perintah untuk membaca Al-Qur'an juga terdapat dalam surah Al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi:

اَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًاۗ

Artinya: *"Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan."*(QS. Al-Muzammil:4).[15]

Kedua ayat di atas menjelaskan bahwa, perintah untuk membaca dengan jelas sehingga pendengar dapat mendengarkan dengan baik dan sesuai dengan ilmu tajwid. Karena jika tidak sesuai atau menyimpang dari ilmu tajwid dapat merubah maknanya. Berdasarkan hal ini mengandung arti bahwa kita diperintahkan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain. Hal tersebut dijelaskan dalam hadis dari sahabat Ustman bin Affan ra, Rasulullah SAW bersabda, *"Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya."* {HR. Tirmidzi}

Hadis tersebut menjelaskan bahwa, orang yang terbaik adalah orang yang dapat mempelajari dan mengajarkannya. Maksud dari mempelajari dan mengajarkannya adalah belajar lafadz-lafadz Al-Qur'an dan maknanya serta mengajarkan lafadz-lafadz Al-Qur'an dan maknanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Komponen dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Komponen dalam Pembelajaran Al-Qur'an di antaranya adalah:

[15] Depag, RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, 573.

1) Pendidik atau ustadz

Pendidik merupakan seseorang yang menjadi panutan bagi semua orang, terutama bagi para peserta didiknya. Dalam UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1, juga dijelaskan bahwasannya guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Tugas pendidik dalam melaksanakan tugas sebagai pengabdi pendidikan terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik. Di bidang kemanusiaan di antaranya adalah ia harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, dan ia harus dapat menarik simpati siswanya. Dan di masyarakat adalah mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berlandaskan Pancasila.[16]

2) Peserta didik atau santri

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peserta didik berarti: orang, anak didik, siswa atau anak sekolah yang sedang mengikuti proses pendidikan. Kemudian istilah yang berhubungan dengan peserta didik yaitu *muta'allim*, yang berasal dari bahasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Nur Afif, *Pembelajaran Berbasis Masalah Perspektif Al-Qur'an,* (Tuban:Karya Litera Indonesia, 2019), 28. https://www.google.co.id/books/edition/PEMBELAJARAN_BERBASIS_MASALAH_PERSPEKTIF/ljEnEAAAQBAJ?hl=id.

arab, yaitu *'allama, yuallimu, ta'liman,* yang berarti orang yang mencari ilmu pengetahuan. Istilah muta'allim yang menunjukkan pengertian peserta didik, sebagai orang yang menggali ilmu pengetahuan. Peserta didik merupakan orang atau anak didik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan yang berusaha untuk mengembangkan diri dalam sebuah jenjang pendidikan formal maupun non formal.[17]

3) Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran merupakan hasil yang hendak dicapai yang menunjukkan bahwa siswa telah mengikuti pembelajaran dengan benar. Selanjutnya Hak Malik dalam Komara mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru yang diharapkan oleh siswa. Dapat disimpulkan tujuan pembelajaran mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.[18] Sedangkan Menurut Dzakiyah Drajat tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai.[19]

Pembelajaran Al-Qur'an ialah suatu kegiatan belajar mengajar dan interaksi antara guru dan siswa yang mempunyai tujuan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[17] Iwan Aprianto, *Manajemen Peserta Didik,* (Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha, 2020),5-6.
[18] Nur Afif, *Pembelajaran Berbasis Masalah Perspektif Al-Qur'an,* 40-41.
[19] Zakia Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam,* 29.

a) Santri dapat mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama.

b) Santri dapat terbiasa membaca Al-Qur'an dengan fasih serta memahami hukum-hukum bacaan berdasarkan ilmu tajwid.

c) Santri dapat mengerjakan sholat 5 waktu dengan tata cara yang benar dan menyadarinya sebagai kewajiban sehari-hari.

d) Santri dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek, ayat pilihan dan doa harian.

e) Santri dapat mengembangkan perilaku sosial yang baik sesuai tuntunan islam dan pengalaman pendidikannya.

f) Santri dapat menulis arab dengan baik dan benar.[20]

4) Materi atau isi dalam pembelajaran Al-Qur'an meliputi:

a) Pengenalan huruf Hijaiyah, yaitu dari huruf alif sampai ya'.

b) Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf tersebut, atau yang dikenal dengan ilmu Makhraj.

c) Bentuk dan fungsi tanda baca berhenti atau *waqof* dan sebagainya.

d) Bentuk dan fungsi dari tanda baca, seperti *Syakkal*, *mad*, *syaddah*, dan lain sebagainya.

e) Cara membaca, dapat dengan melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam Qira'at, yang dimuat dalam ilmu Qira'at dan ilmu *Nadham*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Abdurrohim hasan, Muhammad Arif and Abdur Rouf, *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-qur'an*, (Surabaya: Pesantren Nurul Falah, 2010), 8.

f) Adabut tilawah, membahas mengenai etika dan tata cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.[21]

5) Metode pembelajaran

Djamarah dan Zain mendefinisikan metode sebagai suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.[22] Metode pembelajaran al-qur'an meliputi: metode *Iqro'*, metode *Qiroati*, metode *Ummi*, metode *Yanbu'a*, metode *Bagdhadi* dan metode *Tilawati* yang akan dibahas lebih dalam lagi.

6) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun fungsi dari media adalah untuk mengirimkan pesan, merangsang pikiran dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.[23]

7) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu komponen pembelajaran yang digunakan guru untuk mengetahui efektivitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Halid Hanafi, La Adu, And Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2019), 479.
[22] Nur afif, *Pembelajaran Berbasis Masalah Perspektif Al-Qur'an,* 42.
[23] Nur afif, *Pembelajaran Berbasis Masalah Perspektif Al-Qur'an,* 42-43.

kegiatan pembelajaran. Penilaian perlu dilakukan untuk mengetahui kemajuan siswa dalam pembelajaran yang merupakan hasil belajar siswa. Sedangkan fungsi dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan peserta didik, mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, membantu proses konseling peserta didik, dan pengembangan kurikulum.[24]

c. Pembelajaran Al-Qur'an di TPA

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan *tabi'at*, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subyek yang dimaksud adalah peserta didik yang menjadi pusat kegiatan belajar. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar.[25]

Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an di TPA adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Nur afif, *Pembelajaran Berbasis Masalah Perspektif Al-Qur'an,* 44.
[25] Thobroni, Muhammad and Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: ARRUZZ MEDIA, 2013), 18.

melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an di pendidikan nonformal.

Pembelajaran Al-Qur'an sejatinya adalah proses guru memberikan pengenalan dan bimbingan kepada peserta didik sejak dini agar anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid serta mampu membentukan jiwa keagamaan yang sempurna. Proses pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan dengan mudah jika pemilihan metode yang tepat dan guru mampu mengusai tata cara mengajar dengan baik.

2. Metode Tilawati

a. Pengertian Metode Tilawati

Secara harfiah metode disebut "*Thariqat*". Menurut kamus besar bahasa Indonesia "metode" adalah cara yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai apa yang dimaksud. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode ialah suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan dan meteri pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.[26]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut para ahli mendefinisikan pengertian tentang metode antara lain: Nurul Ramadhani Makarao, metode adalah kiat mengajar berdasarkan kiat mengajar berdasrkan pengetahuan dan pengalaman mengajar.[27] Pemilihan metode yang tepat dan sesuai, merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh pendidik agar proses

[26] Ahmad Munjin Nasih and Lilik Nurkholida, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 29.

[27] Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999). 34

pembelajaran terstruktur dengan baik, sehingga hasilnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditargetkan.

Sekarang ini tidak sedikit metode pembelajaran Al-Qur'an yang telah berkembang di masyarakat yang dapat dipilih dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, terutama dalam lingkup taman pendidikan Al-Qur'an, salah satunya adalah Metode Tilawati.

Metode Tilawati disusun pada tahun 2002, yang disusun oleh empat aktivitas guru Al-Qur'an yang terdiri dari KH Masrur Masyhud, S.Ag, KH Thohir Al Aly, M.Ag, Drs. KH Hasan Sadzili dan Drs.H. Ali Muaffa. Kemudian dikembangkan oleh Pesantren virtual Nurul Falah Surabaya. Secara bahasa nama tilawati adalah bacaanku, merupakan harapan atau doa para penyusun agar Allah mentakdirkan Al-Qur'an menjadi bacaan pertama dan utama bagi umat muslim.[28]

Metode tilawati adalah sebuah buku belajar membaca Al-Qur'an yang kemudian disebut Metode Tilawati yang terdiri dari enam jilid. Secara khas buku ini menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang dan menggunakan irama rost.

b. Tujuan Metode Tilawati[29]

Tujuan merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dan berfungsi sebagai indikator keberhasilan untuk mencapai target yang telah ditentukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Ali Muaffa, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, vi.
[29] Nanang Sugiantio, Http;S3amazon.Com Strategi Pembelajaran 2015. Pesantren Nurul Falah Surabaya Diakses Pada Tanggal 13 Juli 2015.

1) Meningkatkan kualitas mata pendidikan supaya santri dapat mengusai meteri sesuai target dengan cara guru dibina dan santri dimunaqosyah.
2) Menciptakan metode pembelajaran yang kondusif dan efektif dengan memadukan metode pembelajaran klasikal dan individual secara seimbang, sehingga pengelolahan kelas efektif, tertib dan efisien.
3) Manajerial pendanaan, seperti menerapkan satu guru yang mengajar 15 sampai 20 santri sehingga mengurangi biaya pengeluaran.
4) Waktu sedikit dipungkas tapi dengan waktu yang standart.

Sedangkan tujuan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode adalah santri atau siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.[30]

c. Materi Metode Tilawati

Materi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Pada tiap-tiap jilidnya berbeda, materi metode tilawati sebagai berikut[31]:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.2
Materi metode Tilawati
Sumber: Kurikulum Metode Tilawati

Jilid	Materi pokok	Materi penunjang
1	2	3
I	Huruf hijaiyah berharokat fathah tidak sambung,	1. Hafalan surat pendek {an-nas, al-falaq, al-ikhlas, allahab}. 2. Hafalan bacaan sholat {Doa sebelum

[30] Ali Muaffa, Abdurrohim Hasan, Muhammad Arif, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an vii.
[31] Abdurrahim Hasan, Muhammad Arif dan Abdur Rouf, *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an,*(Peasantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya: Surabaya), 14-23.

Jilid	Materi pokok	Materi penunjang
1	2	3
	huruf hijaiyah sambung dan pengenalan angka arab	wudu' dan doa selesai wudu' dan praktek wudu' 3. Hafalan do'a dan faham adab harian (Adab berdoa, doa dan adab akan tidur, sebelum makan dan sesudah makan. 4. Tahsinul kitab dan mampu menulis huruf hijaiyah (mencontoh cara penulisan huruf tunggal, mencontoh cara penulisan huruf sambung berhuruf 2 dan 3. 5. Aqidah yakni faham dasar-dasar agama (rukun iman, rukun islam, pengertian iman kepada Allah dan bukti sederhana adanya Allah).
II	Kalimat berharokat kasroh, dhummah, fatkhatain, dhummatain, dengan benar, bacaan pendek 2 harokat (mad thobi'i) dan pendek 1 ketukan.	1. Hafalan surat-surat pendek (An-Nasr, Al-Kafirun, Al-Ma'aun, Al-Quraisy) 2. Hafalan bacaan sholat (bacaan iftitah 3. Praktek sholat (praktek gerakan sholat 4. Hafalan do'a dan adab harian (kedua orang tua, masuk kamar kecil, keluar kamar kecil, masuk masjid, dan keluar masjid). 5. Tahsinul kitab yakni Mampu menulis huruf hijaiyah (mencontohkan cara penulisan huruf sambung berhuruf 2 dan 4) 6. Aqidah, faham dasar-dasar agama (iman kepada malaikat dan iman kepasa kitab Allah)
III	huruf-huruf sukun dengan sempurna tanpa ada kesalahan seperti tawallud dan saktah.	1. Hafalan surat pendek (Al-Fiil, Al-Humazah, Al-Asr, dan At-Takasur) 2. Hafalan bacaan sholat dan mampu mempraktekan gerakan sholat (bacaan ruku',I'tidal, sujud dan bacaan duduk diantara dua sujud) 3. Hafalan do'a dan adab harian (bercermin, keluar rumah, memakai pakaian, melepas pakaian, dan naik kendaraan) 4. Tahsinul kitabah, mampu menulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jilid	Materi pokok	Materi penunjang
1	2	3
		kalimat dan ayat (mencontoh cara penulisan 2 kalimat dan potongan ayat) 5. Aqidah, faham dasar-dasar agama (sifat wajib bagi Allah, sifat muhal bagi Allah, dan sifat jaiz bagi Allah)
IV	Huruf bertasydid, mad wajib, mad jaiz, ghunnah,ikhfa' haqiqi, bacaan waqof, dan harful muqotto'ah.	1. Hafalan surat-surat pendek (Al-Qiro'ah, Al-Adiyat, Al-Zalzalah, Al-Bayyinah dan Al-Qodar) 2. Hafalan bacaan sholat dan praktek sholat (bacaan tasyahud dan qunut) 3. Hafalan do'a dan adab harian (selesai adzan, akhir pertemuan, memperoleh kesehatan dan akhlak yang baik, dan ketika sakit) 4. Tahsinul kitabah (mencontoh cara penulisan kalimat dan potongan ayat) 5. Aqidah, faham dasar-dasar agama (iman kepada rasul dan perbedaan nabi dan rasul)
V	hukum idghom bigunnah dan bilaghunnah, qolqolah, iqlab, ikhfa syafawi, idhar halqi.	1. Hafalan surat-surat pendek (Al-Alaq, At-Tin, Al-Insyiroh dan Ad-Dhuha) 2. Hafalan bacaan adzan dan dzikir sesudah sholat 3. Praktek sholat, mampu mempraktekkan gerakan sholat dan bacaan sholat. 4. Hafalan do'a dan adab harian (kebaikan dunia akhirat, menjenguk orang sakit, do'a menjauhi kesusahan dunia akhirat dan do'a menghindari keputusasaan dalam menghadapi kematian) 5. Tahsinul kitab, mampu menyalin surat-surat pendek. 6. Aqidah (sifat wajib bagi rosul, sifat mustahil bagi rosul, mukjizat para rosul dan Muhammad penutup para nabi).
VI	Bimbingan membaca al-qur'an jilid 6	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jilid	Materi pokok	Materi penunjang
1	2	3
	selain kalimat gharib dan musykilat dalam al-Qur'an.	

d. Media Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati adalah :

1) Buku Pegangan Santri antara lain : buku tilawati dan alat penunjuk buku, buku materi hafalan, buku pendidikan akhlaqul karimah dan aqidah Islam.

2) Perlengkapan mengajar antara lain : Peraga tilawati, sandaran peraga, alat petunjuk untuk peraga, meja belajar, buku prestasi santri, lembar program dan realisasi pembelajaran, buku panduan kurikulum, buku absen santri dan buku rapor.

e. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tlawati

1) Penataan tempat duduk santri di kelas

Penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf U, posisi guru di depan tengah, dan santri tidak ada yang duduk di baris kedua sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.[32]

2) Klasikal Peraga

Klasikal peraga adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau kelompok dengan menggunakan alat peraga. Ada beberapa manfaat dalam menggunakan penerapan klasikal peraga, di antaranya adalah :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Ali Muaffa, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati,* 11-12.

(a) Pembiasaan bacaan yang benar.

(b) Membantu santri melancarkan buku.

(c) Memudahkan penguasaan irama rost.

(d) Melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah halaman akhir.

Terdapat 3 teknik klasikal pada metode tilawati yaitu:

Tabel 2.3
Teknik klasikal pada metode tilawati
Sumber: Strategi Metode Tilawati

TEKNIK	GURU	Santri
Teknik I	Membaca	Mendengarkan
Teknik II	Membaca	Menirukan
Teknik III	Membaca bersama sama	

3) Individual Baca Simak

Individual baca simak adalah belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca buku tilawati perbaris secara bergiliran, satu membaca yang lain menyimak. Adapun manfaat dari individual baca simak buku Tilawati yaitu:

(a) Santri tertib dan tidak ramai.

(b) Pembagian waktu setiap santri adil.

(c) Mendengarkan sama dengan membaca dalam hati.

(d) Mendapat rahmat.[33]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Ali Muaffa, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an*, 16.

4) Ketentuan Kenaikan Halaman

Kenaikan halaman buku tilawati dilakukan secara bersama-sama dalam kelas dengan ketentuan sebagai berikut:

(a) Halaman dinaikkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen dari jumlah santri yang aktif.

(b) Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen dari jumlah santri yang aktif.

5) Proses Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati

Proses pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati adalah berlangsungnya proses interaksi antara guru dengan siswa pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.[34] Alokasi waktu yang diperlukan dalam proses pembelajaran metode tilawati yang dimulai dari jilid satu sampai dengan jilid enam adalah maksimal 18 bulan dengan ketentuan lima kali pertemuan dalam seminggu dan 75 menit setiap pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.4
Tahap-tahap Metode Tilawati
Sumber: Strategi Metode Tilawati

Tahapan	Waktu	Materi	Teknik	Keterangan
I	5 menit	Do'a pembuka	Klasikal	Lagu rost
II	15 menit	Peraga tilawati	Klasikal	Lagu rost
III	30 menit	Buku tilawati	Klasikal dan baca	Lagu rost

[34] Ali Muaffa, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an*, 12.

Tahapan	Waktu	Materi	Teknik	Keterangan
			simak	
IV	20 menit	Materi penunjang	Klasikal	Lagu rost
V	5 menit	Doa penutup	Klasikal	Lagu rost

Dapat disimpulkan dari beberapa pembahasan di atas bahwasannya pelaksaan kegiatan pembelajaran Metode Tilawati adalah berlangsungnya proses interaksi antara guru dengan siswa pada suatu lingkungan belajar.

f. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui tilawati

Evaluasi/Munaqosyah adalah alat ukur sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data perkembangan santri setelah melalui proses pembelajaran, penerapannya santri membaca secara acak dari halam 1 sampai 44 menggunakan lagu rost dengan durasi maksimal 5 menit (diatur dalam panduan munaqosyah), berikut macam-macam evaluasi/munaqosyah Metode Tilawati:

1) Evaluasi Pre-Test

Evaluasi Pre-Test adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajagi kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk pengelompokan kelas.

2) Evaluasi Harian

Evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menemukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersama dalam satu kelas. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen.

b) Halaman dilanjut apabila santri yang lancar minimal 70 persen.

3) Kenaikan Jilid

Evaluasi yang dilakukan secara periodik oleh munaqisy lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati. Setelah dinyatakan lulus jilid 5, santri bisa langsung melanjutkan al-Qur'an 30 juz, sedangkan pembelajaran jilid 6 dibagi menjadi 2 tahap yaitu:

a) Bacaan surat dan ayat pilihan diajarkan setelah khatam jilid 5.

b) Ghorib dan musykilat, diajarkan bersamaan dengan pembelajaran Al-Qur'an.[35]

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi atau munaqosyah dalam pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati ini ada 3 macam, yaitu evaluasi Pre test, evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Ali Muaffa, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an,* 4

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dalam prosesnya akan menghasilkan data-data berupa gambaran tentang tingkah laku atau kejadian dari obyek yang diamati, terutama tentang pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati. Jenis penelitiannya ialah penelitian lapangan (*field research*). Dengan jenis penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan agar dapat memperoleh hasil pengamatan terhadap fenomena yang terjadi dan dapat diobservasi secara maksimal, sesuai dengan fokus penelitian yang ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Obyek penelitian dalam kegiatan ini bertempat di TPQ Al-Baitul Amien Jember yang terletak di Jl. Sultan Agung, Tegal Rejo, Jember lor, Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Penentuan lokasi tersebut dipilih karena sebelum diterapkannya Metode Tilawati terdapat masalah-masalah saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga menjadikan hasil dari pembelajaran tersebut tidak efektif dan lembaga TPQ Al-Baitul Amien Jember ini adalah pemegang Tilawati yang ada di kota Jember yang sesuai dengan topik kajian penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Subyek Penelitian

Peneliti menggunakan teknik *purposive* dengan tujuan dan pertimbangan tertentu untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Berikut ini subyek yang ditetapkan pada penelitian ini antara lain;

1. Ibu Nurhayati selaku kepala sekolah TPQ Al-Baitul Amien yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data profil sekolah.
2. Bapak Sumarno selaku waka kurikulum dan wali kelas pada jenjang TPA 6 yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data terkait pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember.
3. Bapak Misbahul Munir selaku guru pendamping yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data terkait pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember.
4. Arifah Qurrota A'yun selaku santriwati TPA 6 pindahan dari TPQ lain, Dzakiyya Talitha Sakhi (Santriwati lama di TPA 6), dan Javier Zamarona Hidayat selaku santriwan TPA 6 yang berprestasi peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data terkait pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut pemaparan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Observasi[36]

Merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Langkah awal dalam kegiatan ini peneliti mendatangi lembaga yang akan diteliti kemudian mencari informasi mengenai apa yang telah dilihat dan diamati saat terjun kelapangan. Setelah mendapatkan gambaran mengenai objek yang diteliti, peneliti fokus kepada permasalahan penelitiannya sehingga harus melakukan pengamatan yang berdasarkan kategori yang telah ditentukan tidak keluar dari permasalahan. Jenis observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan sesuai dengan fokus kajian peneliti.

Observasi ini dilakukan dari tanggal 26 Desember-Maret 2023 di TPA 6 Al-Baitul Amien Jember untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi obyektif di lapangan kemudian observasi selanjutnya untuk mengetahui kondisi saat pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode tilawati. Data observasi yang didapat saat penelitian sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Zuchri Abdussamad, , Metode Penelitian Kualitatif (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 147.

Tabel 3.1
Data observasi yang diperoleh

No	Fokus Penelitian	Data yang diperoleh
1	Pelaksanaan pembelajaran al-qur'an melalui metode tilawati pada jenjang TPA 6	a. Pelaksanaan metode tilawati berupa strategi metode tilawati, foto kegiatan. b. Buku prestasi santri. c. Proses pembelajaran: RPPH d. Silabus dan Prota
2	Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada jenjang TPA 6	a. Hasil penilaian harian. b. Blangko ujian semester. c. Foto kegiatan.
3	Hasil penerapan pembelajaran al-qur'an melalui metode tilawati pada jenjang TPA 6	a. Interaksi antara santri dengan guru berupa foto kegiatan santri b. Hasil penilaian harian

2. Wawancara

Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi.[37] Jenis wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur yakni dalam pelaksanaannya peneliti menyiapkan pertanyaan secara terstruktur terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara, setelah itu pertanyaan satu persatu diperdalam untuk menggali keterangan dan informasi lebih lanjut. Pada kegiatan wawancara ini, peneliti menggali informasi mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 143.

Tabel 3.2
Data dan indikator wawancara

No	Fokus Penelitian	Data yang diperoleh
1	Pelaksanaan pembelajaran al-qur'an melalui metode tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023	Adanya berkas proses pembelajaran berupa perangkat pembelajaran yang berisi 1. Sekolah 2. Jenjang/kelas 3. Nama santri 4. Materi pelajaran 5. Target pembelajaran 6. Proses kegiatan
2	Evaluasi pembelajaran al-qur'an melalui metode tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023	Terdapat 4 tahap munaqosyah/evaluasi yaitu: 1. Pretest 2. Harian 3. Jilid 4. Privat 5. Semester
3	Hasil Penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023	1. Lembar absensi santri dan penilaian harian. 2. Antusias dan semangat santri saat proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Peneliti dalam melaksanakan teknik dokumentasi yakni menyelidiki benda-benda tertulis seperti peraturan-peraturan, buku-buku, majalah, foto kegiatan, penilaian santri dan perangkat pembelajaran. Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik dokumentasi sebagai berikut:

a. Sejarah singkat berdirinya TPQ Al-Baitul Amien Jember

b. Struktur Organisasi TPQ Al-Baitul Amien Jember

c. Jumlah guru dan karyawan TPQ Al-Baitul Amien Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Sarana dan prasarana TPQ Al-Baitul Amien Jember

e. Kalender akademik, prota, silabus, RPPH, buku jilid tilawati, buku prestasi santri, buku materi hafalan/penunjang, buku strategi metode tilawati, dan buku panduan munaqosyah.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[38] Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi adalah proses pemilihan obyek penelitian, pemfokusan pada fokus kajian peneliti, menyederhanakan angket wawancara, megabstrakkan data penelitian yang berupa gambar ataupun video dan ditranformasi data kedalam tulisan atau catatan lapangan.[39]

Maksud dari mengkondensasi data ialah merangkum, memilih hal-hal pokok atau data yang diinginkan dan menfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema yang sesuai dengan obyek yang diteliti. karena

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 162.

[39] Mathew B. Miles, A Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitave Data Analysis* (USA: SAGE Publishing, 2014), 12. https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false

data yang diperoleh dari lapangan pasti jumlah nya cukup banyak maka dari itu perlu ditulis secara teliti dan rinci. Dengan hal ini data yang telah di kondensasikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan pastinya akan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. (*Data Display*) Penyajian Data[40]

Pada teknik ini peneliti menyajikan data yang sudah terorganisir sebelumnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk naskah, uraian singkat atau teks yang bersifat naratif yang disesuaikan dengan fokus penelitian agar mudah dipahami. Penyajian data ini dapat membantu memahami apa yang terjadi dan dapat melakukan tindakan-tindakan, termasuk menganalisis data-data lebih mendalam berdasarkan pemahaman-pemahaman tertentu karena penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi-informasi yang ditentukan dari hasil proses observasi dan wawancara.

3. (Conclusion Drawing/Verification) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi[41]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Teknik ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat samar dan belum final, dan akan berubah apabila tidak disertai dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang kuat saat peneliti kembali ke lapangan

[40] Mathew B Miles, and Saldana, *Qualitave Data Analysis* 12.
[41] Mathew B Miles, and Saldana, *Qualitave Data Analysis* 13.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada proses ini, setelah data-data telah terkumpul dan dikoreksi dengan teliti, sesuai dengan fokus kajian peneliti dan telah diverifikasi maka tahap akhir peneliti memberi kesimpulan tentang pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati dengan fokus penelitian, pelaksanaan, evaluasi dan hasil.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ialah salah satu proses dan langkah penting. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada fakta yang akan diteliti sehingga dapat memberikan rasa percaya diri pada peneliti dengan penelitiannya.

Proses mengkaji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berikut penjelasannya dari dua teknik tersebut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengkroscek atau membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing sumber. Dalam ini sumber dikatakan sebagai informan yaitu kepala sekolah, wali kelas, guru pendamping dan santri di jenjang TPA 6.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas atau kevalidan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang berbeda.[42] Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan wali kelas di TPA 6 dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi.

G. Prosedur Penelitian

Pada tahapan ini penulis akan memberikan gambaran dan memaparkan secara keseluruhan terkait langka-langkah dan proses pelaksanaan dari awal sampai akhir seperti tahap pra-penelitian, tahap lapangan, dan tahap analisis data. Berikut penjabaran tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Proses Pra-Penelitian

   a. Penyusunan Rancangan Penelitian

   Proses awal yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, dimulai dari pengajuan judul penelitian, konteks penelitian, yang diterima pada tanggal 24 Maret 2022, setelah itu menyusun matriks dan di konsultasikan kepada dospem pembimbing pada tanggal 30 Mei 2022. Selanjutnya penyusunan proposal penelitian dengan dikonsultasikan kepada dospem pembimbing pada tanggal 21 juni 2022, dan diseminarkan pada tanggal 19 Oktober 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelirian Kualitatif*, 190-191.

b. Mengurus Perizinan

Sebeluum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat permohonan penelitian kepada pihak akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember, dimana prosesnya dilaksanakan secara online melalui SALAMI website Smart Layanan Akademik hal ini dilakukan demi kelancaran proses penelitian.

c. Menyiapkan kebutuhan penelitian

Peneliti mempersiapkan perlengkapan dan kebutuhan penelitian sembari menunggu proses perizinan diacc oleh yayasan. Peneliti menyiapkan dan menyusun instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, observasi, alat dokumentsi dan alat tulis lainnya.

2. Tahap pelaksanaan Lapangan

Pada tahap pelaksanaan lapangan ini, peneliti membutuhkan beberapa persiapan, seperti persiapan diri saat terjun ke lokasi penelitian yakni memahami kondisi lapangan, seperti memahami latar belakang penelitian, penampilan sesuai dengan kebiasaan lokasi, bertindak netral dan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek dan saat penelitian berlangsung penulis berperan penting dalam pengumpulan data dan analilis data. Dengan melibatkan beberapa informan dan partisipan untuk menggali informasi-informasi Penelitian ini dilakukan di TPA 6 Al-Baitul Amien Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Langkah pertama yang dilakukan ialah wawancara kepada kepala sekolah, wali kelas santri pada jenjang TPA 6 tentang kegiatan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati. Setelah mendapatkan data dari beberapa narasumber yang telah ditetapkan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis berdasarkan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

3. Tahap penulisan laporan akhir skripsi

Tahapan ini ialah proses analisis data yang telah terkumpul maksudnya adalah peneliti mengelola data yang telah diperoleh dari berbagai sumber saat penelitian. Peneliti juga akan membuat kesimpulan yang akan disusun kedalam laporan hasil penelitian, pada tahapan ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyajikan data mengenai situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Gambaran obyek penelitian yang berjudul "Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di TPA 6 Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023." Adapun lokasi penelitian yang ditetapkan ialah TPA 6 Al-Baitul Amien Jember.

Berikut merupakan gambaran singkat situasi dan kondisi TPA 6 Al-Baitul Amien Jember.[43]

1. Identitas sekolah
   a. Nama Sekolah : **TPA Al-Baitul Amien**
   b. No. Pokok Sekolah Nasional : 69947220
   c. Jenjang pendidikan : TPA
   d. No. Pendirian sekolah : 421.9/736/413/2015
   e. No. Ijin Operasional : /35.09.325/2021.
   f. Alamat Sekolah : Jl.Raya Sultan Agung No.02 Jember, Kelurahan Jember Lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.
   g. Status sekolah : Swasta
   h. Status kepemilikan : Yayasan
   i. Luas tanah milik (m2) : 1

[43] Data Pokok TPA Al-Baitul Amien

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

j. Luas tanah bukan milik (m2) : 5000000

k. Tahun didirikan :1985

l. Tahun beroperasi :1985

2. Profil TPQ Al-Baitul Amien Jember

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Baitul Amien Jember beralamatkan di Jl. Raya Sultan Agung No.02 Jember, Kelurahan Jember Lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Didirikan tahun 1985 dengan status sekolah swasta, yang terdiri dari beberapa jenjang pendidikan yaitu: PraTKA usia 3-4 tahun, TKA usia 4-7 tahun, TPA usia 7-12 tahun dan TQA pasca wisuda. Kepala Sekolah Nur Hayati Qomariyah, S.Pd. Beliau beralamatkan di Desa Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.

3. Sejarah Singkat TPQ Al-Baitul Jember

Gamabar 4.1
TPQ Al-Baitul Amien

TPQ Al-Baitul Amien merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an di bawah naungan bidang pendidikan Yayasan Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember. Lembaga pendidikan Al-Qur'an ini berada di komplek Masjid jami' Al-Baitul Amien Jember, Jl. Raya Sultan Agung No.02 Jember, alamat email *tpq_albaitulamien@yahoo.co.id*. Sejak tahun 1985 lembaga ini selalu berupaya memberikan alternatif dalam pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak. Awal berdirinya TPQ Al-Baitul Amien Jember metode yang digunakan ialah metode Iqro' setelah itu beralih ke metode Qiraati, karena terdapat banyak masalah saat proses pembelajaran akhirnya mengganti metode pembelajarannya yaitu menggunakan metode Tilawati. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Nurahayati untuk tahun di terapkannya Metode Tilawati di TPQ tidak tahu pasti, tetapi pada saat beliau menjabat menjadi kepala sekolah pada tahun 2010, sudah menerapkan Metode Tilawati.

4. Visi, Misi dan Tujuan

   a. Visi

      "Terbentuknya generasi Qur'ani yang berilmu, beramal, bertaqwa dan berakhlaqul karimah."

   b. Misi

      "Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasulnya."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Tujuan

Untuk membantu mengembangkan potensi anak ke arah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan yang telah dimilikinya melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak, berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul dan mempersiapkan anak dengan ilmu yang telah dimilikinya melalui program lanjutan.

5. Data guru dan data siswa

a. Data Guru TPQ Al-Baitul Amien Jember

Tabel 4.1
Data Guru
Sumber: Data Pokok TPA Al-Baitul Amien

No	Nama	Jabatan Fungsional	Ijazah Terakhir
1	Nurhayati Qomariyah, S.Pd	Kepala Sekolah	Strata 1
2	Sumarno, SE	Wk. Kurikulum TPA	Strata 1
3	Febriana Lupita Sari	Ka. Tata Usaha	SMA
4	Misbahul Munir, S.Pd	Guru	Strata 1
5	Suharto, S.Pd	Guru	Strata 1
6	Diana Ifa Fitri, S.Pd	Guru	Strata 1
7	Siti Nurfadhilah, S.Pd	Guru	Strata 1
8	Septian Hidayatul Inayah, S.Pd,I	Guru	Strata 1
9	Muhammad Zaifur Rahman, S.Pd	Guru	Strata 1
10	Abdul Waris, S.Pd	Guru	Strata 1
11	Aminatul Fikriyah	Guru	Strata 1
12	Feri Cahyono, S.Pd	Guru	Strata 1
13	Fitrotul Munawaroh	Guru	Strata 1
14	Ahmad Badri	Guru	Strata 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Data Santri pada Jenjang TPA 6

Tabel 4.2
Data santri
Sumber: Data Pokok TPA Al-Baitul Amien

No	NAMA
1.	Agam Abdillah Putra
2.	Aisya Nur Khaira Achmad
3.	Almira Zahira Ramdhani
4.	Arifah Qurrota A'yun
5.	Astro Boi Raza
6.	Azka Abiyyu Arfian
7.	Azza Adifa Kurniati
8.	Dzakiyya Talitha Sakhi
9.	Gaizka Nararya Al-Fairizy
10.	Javier Zamarona Hidayat
11.	Muhammad Azka Aditya N
12.	Muhammad Firdaus Al-Fatih
13.	Muhammad Richie El-Zhafeer
14.	Olivia Zahra Hermawan
15.	Putri Nafisa Qurrotu'ain

6. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar di TPQ Al-Baitul Amien Jember sebagai berikut:

a. 10 kelas di luar bangunan Masjid Jami' Al-Baitul Amien.

b. 6 ruang dalam Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember

c. 1 ruang kantor

d. MCK

e. 50 meja belajar dan 75 meja lipat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data memuat temuan dan uraian data yang diperoleh dengan metode dan ketentuan-ketentuan pada bab 3.[44]

1. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di TPA 6 Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

   Metode merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Penerapan metode yang tidak tepat akan memberikan dampak yang kurang maksimal terhadap proses dan hasil sebuah pembelajaran.

   Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Baitul Amien Jember merupakan salah satu TPQ yang menerapkan Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an dan sekaligus pemegang Tilawati di kota Jember atau kiblat TPQ/TPA yang menerapkan metode tilawati di jember. Metode tilawati ini merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan dua pendekatan yakni klasikal dengan menggunakan peraga dan individual dengan teknik baca simak menggunakan buku jilid tilawati.

   Awal mula berdirinya TPQ ini menerapkan Metode Iqro' setelah itu berganti ke Metode Qiroati. Namun ternyata hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan berjalannya waktu akhirnya menggunakan Metode Tilawati yang hasilnya mampu meningkatkan dan mempercepat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, sehingga TPA Al-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmah UIN KHAS Jember*, 9.

Baitul Amien yang dibawah naungan masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember menjadi pemegang tilawati yang ada di kota Jember. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Sumar selaku Waka kurikulum jilid di TPA Al-Baitul Amien Jember sebagai berikut:

> "Jadi, pertama kali kami menggunakan metode iqro' kemudian kedua kalinya kami berganti ke metode qiraati. Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan hasilnya kurang memuaskan, yakni dari segi hasilnya, kurangnya semangat santri saat pembelajaran berlangsung dan seringnya absen. Sehingga kami memutuskan untuk menggunakan metode tilawati dan alhamdulilah hasilnya memuaskan, sehingga menggunakan metode tilawati berjalan sampai saat ini." [45]

Pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari jum'at dan dihari sabtu merupakan kegiatan Esktrakulikuler. Pembelajaran di TPA Al-Baitul Amien Jember menyesuaikan dengan kalender pendidikan. Proses pembelajaran dimulai dari pukul 14:30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran di TPA 6 al-Baitul Amien Jember sudah terstruktur dengan baik, dengan pembuatan perangkat pembelajaran sebagai pedoman dan acuan dalam kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan strategi Metode Tilawati. Setelah pembelajaran selesai santri melaksanakan sholat ashar berjamaah bersama ustadz sebelum pulang. Lebih lanjut, ustadz Sumar menyatakan bahwa:

> "Untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas TPA 6 ini mbak, sudah disesuaikan dengan kalender pendidikan dan strategi metode tilawati itu sendiri. Dalam kalender pendidikan liburnya di hari minggu saja. Jadi guru tinggal menerapkannya saja, karena jauh-jauh hari sebelum kegiatan pembelajaran aktif, wali kelas membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan prota yang mencakup tujuan, materi, media, strategi dan kegiatan pembelajarannya. Jadi

[45] Sumarno, diwawancarai oleh penulis, Jember 14 Juli 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> guru tinggal menerapkannya saja. Untuk kelas yang saya pegang ini emang beda kegiatan pembelajarannya mbak, di kelas-kelas TPA yang lain halaman dan jilidnya tidak sama. Intinya di kelas yang lain tidak menerapkan metode tilawati murni, dikelas yang saya pegang menerapkan tilawati murni, yakni halaman dan jilidnya sama." [46]

Adapun hasil wawancara terkait dengan materi yang diajarkan kepada santri. Ustadz Sumar selaku Waka kurikulum TPA dan sekaligus wali kelas TPA 6, beliau menyatakan:

> "Materi yang kami ajarkan di TPA 6 ini kami sesuaikan dengan penerapan kurikulum metode tilawati itu sendiri, yang terdapat dua materi yaitu materi pokok yakni tentang membaca al-qur'an jilid 4 sampai jilid 6 dan materi penunjang yaitu hafalan surat-surat pendek dari surah al-qoriah sampai al-qodar, bacaan sholat yang meliputi bacaan qunut dan tasyahhud, dan hafalan do'a dan adab harian." [47]

Pernyataan Ustadz Sumar selaras dengan apa yang disampaikan oleh Zakia, santri TPA 6 bahwa:

> "Awal pembelajaran kami belajar tilawati jilid 4, dan setelah itu jilid 5 dan 6, dan kami juga menghafal surat-surat pendek, bacaan sholat dan do'a harian." [48]

Hasil dari penyataan di atas dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran Al-Qur'an di TPA 6 disesuaikan dengan materi-materi yang telah ditetapkan oleh Metode Tilawati itu sendiri, yaitu adanya materi pokok dan materi penunjang.

Target pembelajaran di dalam Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember adalah agar mempermudah anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dan dapat memiliki kemampuan membaca Al-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Sumarno, Diwawancarai oleh peneliti, Jember 13 Desember 2022.
[47] Sumarno, diwawancarai oleh penulis, Jember 14 Desember 2022.
[48] Zakia, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Januari 2023.

Qur'an dengan baik dan secara tartil pada tilawati jilid 4 sampai dengan jilid 6 dalam waktu yang tidak terlalu lama. Sebagaimana pernyataan Ustadz Sumar selaku wali kelas TPA 6 sebagai berikut:

> "Kalau untuk target kami membaginya dua target diantaranya target kualitas jilid, pengetahuan dasar-dasar agama, dan target waktu. Sesuaikan dengan materi tilawatinya. Untuk target waktu santri mampu menempuh tiga jilid pertahun hari efektif." [49]

Pembelajaran ditargetkan pada kualitas dan juga target waktu dalam pembelajaran. Dengan menerapkan Metode Tilawati ini diharapkan mempudah santri dalam belajar Al-Qur'an sehingga mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil, sehingganwaktu dalam proses pembelajaran tidak terlalu lama. Bukan hanya membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil yang ditempuh dengan waktu yang tidak terlalu lama, santri juga diharapkan mampu mengetahui dasar-dasar keagamaan.

Pernyataan di atas senada dengan yang di ungkapkan Ustadz Munir selaku Ustadz di TPA 6, beliau menyampaikan:

> "Target kami yaitu kualitas dan target waktu. Target kualitas ini santri diharapakan mampu membaca tilawati jilid sampai dengan enam dengan baik dan benar secara tartil. Sekaligus pengetahuan dasar-dasar agama seperti santri mampu menghafal surat-surat pendek, doa" dan adab harian dan praktek sholat, yang ditempuh dalam satu tahun."[50]

Strategi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati menggunakan dua pendekatan yaitu klasikal dengan alat peraga yaitu ustadz membaca santri mendengarkan, ustadz membaca santri menirukan, dan terakhir membaca bersama-sama. Kemudian pendekatan individual dengan teknik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Sumarno, diwawancarai oleh penulis, Jember 14 Desember 2022.
[50] Munir, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Desember 2022.

baca simak penerapannya santri membaca bergiliran yang satu membaca, ustadz dan santri lainnya menyimak.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustadz Sumar selaku wali kelas TPA 6, beliau mengatakan:

> "Dalam kegiatan pembelajaran kami sesuaikan dengan startegi metode tilawati, yakni tempat duduk santri berbentuk yang U, sehingga kami lebih mudah menjaukan santri yang kurang memerhatikan atau sedang ngobrol dengan temannya saat pembelajaran berlangsung. menggunakan dua pendekatan yang pertama klasikal dengan alat peraga, yaitu pendidik membaca murid mendengarkan, pendidik membaca murid menirukan dan membaca bersama-sama. Untuk pendekatan individual dengan teknik baca simak, murid membaca bergiliran membaca, yang satu membaca yang lainnya menyimak." [51]

Dengan pendekatan klasikal dan adanya media yaitu peraga dalam pembelajaran al-qur'an pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember ini santri cenderung tidak ramai, tidak mengantuk dan lebih berkonsentrasi menjadikan kelas jauh lebih kondusif dan membantu santri dalam pengusaan irama rost.

Sedangkan untuk penerapan pendekatan individual teknik baca simak santri cenderung konsetrasi karena ia menunggu giliran temannya membaca, sehingga santri mengobrol dengan temannya dan terkadang ada yang mengantuk. Tetapi teknik ini memiliki kelebihan yaitu dapat meningkatkan keperyaan diri terhadap anak dan guru bisa mengetahui kemampuan setiap santri.

Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh ustadz Munir selaku ustadz pada jenjang TPA 6 , sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51] Sumarno, diwawancarai oleh penulis, Jember 14 Desember 2022.

> "Pendekatan klasikal dengan peraga ini sebernarnya membuat santri lebih fokus, santri tidak rame dan kelas lebih kondusif karena membaca bareng-bareng dan terkadang santri yang merasa bisa itu meninggikan suaranya, sehingga santri yang mengantuk jadi ikut semangat. Sedangkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan individual teknik baca simak ini dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak, karena saat mengaji akan di simak oleh guru dan teman-temannya. Untuk kelemahannya anak memang kurang konsentrasi karena menunggu gilirannya sehingga mengobrol, jadi pada tahap ini, guru harus benar-benar memerhatikan santri, agar konsentrasi kembali, yang didukung dengan pe nataan kelas yang berbentuk U." [52]

Pemaparan di atas senada dengan hasil wawancara bersama adik Javier selaku santri pada jenjang TPA 6 manyampaikan:

> "Masuk kelas jam setengah 3 setelah itu kita baca do'a, bareng-bareng baca do'a-do'a harian dan setelah ngaji tilawati jilid yang pertama bareng-bareng, setelah itu sendiri-sendiri bacanya, duduknya kita melingkar kayak bentuk U".[53]

Hasil wawancara di perkuat dengan hasil observasi sebagai berikut, proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara ustadz dan santri dalam penyampaian materi dari ustadz ke santri. Berdasarkan observasi proses pembelajaran yang dilaksanakan pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien meliputi:

a. Pada pukul 14.30 WIB bel masuk kelas berbunyi dan santri masuk kelas masing-masing. Dengan posisi tempat duduk berbentuk U, yang berjumlah maksimal 15 santri dan rata-rata umur mereka 7-12 tahun atau seusia sekolah dasar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Munir, diwawncarai oleh penulis, Jember 13 Desember 2022.
[53] Javier,diwawancarai oleh penulis, Jember 08 maret 2023.

b. Ustadz datang dan memberi salam kepada santri. Kemudian santri berdo'a dan dilanjutkan membaca doa-doa harian dan surat-surat pendek. Setelah itu ustadz mengabsen para santri.

c. Ustadz memulai pelajaran dengan membaca dua halaman sebelumnya dan halaman yang sekarang dengan menggunakan alat peraga, dan materi yang saat ini dibaca diulangi sebanyak tiga kali dengan menggunakan teknik klasikal.

d. Setelah pelajaran menggunakan peraga selesai, kemudian santri membaca secara bergilir halaman yang saat ini dengan menggunakan teknik individual yaitu santri membaca halaman atau materi yang sama secara bergilir dan ustadz menyimak sekaligus menilai kelancaran santri dan ditulis di buku prestasi santri.

e. Pembelajaran selesai dan ditutup dengan pembacaan do'a dan sholat ashar berjamaah.[54]

Kegiatan pembelajaran metode tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember disesuaikan dengan strategi metode tilawati, tempat duduk yang berbentuk huruf U yang mampu meminimalisir santri yang tidak memerhatikan penjelasaan pendidik, santri dikelompokkan sesuai dengan umur untuk meminimalisir rasa minder terhadap anak, dan kemampuan santri karena nantinya jilid yang akan dipelajari sama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] Observasi TPQ Al-Baitul Amien Jember, 14 Desember 2022.

Pemaparan tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023 di perkuat dengan perangkat pembelajaran seperti RPPH, prota dan silabus pembelajaran tilawati TPQ Al-Baitul Amien kelas TPA 6 (lampiran 9).[55]

Pemaparan di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi saat proses pembelajaran berlangsung, sebagai berikut:

Gambar 4.2
Kegiatan belajar mengajar kelas

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien dilaksanakan sesuai dengan strategi pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati pada tingkat dasar, dengan tahapan dengan materi pelajaran pokok tilawati yaitu jilid empat, lima dan enam, sekaligus materi penunjang seperti doa harian dan surat-surat pendek, target pembelajaran dan proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Rencana Pelaksanaan Pelajaran Harian pada Tabel ke empat

2. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember.

Evaluasi adalah salah satu cara untuk mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik yang biasa disebut dengan munaqosyah dalam pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan mengetahui sejauh mana pemahaman dan tingkat kemampuan santri sehingga guru mempunyai acuan dalam proses pengelompokan dan kenaikan jilid. Ada beberapa tahapan evaluasi/munaqosyah yang diterapkan pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember yaitu:

Munaqosyah pretest ialah evaluasi yang dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri, hal ini yang akan dijadikan acuan dalam pengelompokan kelas. Sesuai dengan pedoman tilawati, dalam satu kelas bukan hanya umur saja yang dikelompokkan tetapi juga kemampuan setiap anak. Munaqosyah pre test ini dilaksanakan setiap penerimaan santri baru.

Sebagaimana yang disampaikan Ustadz Sumar selaku wali kelas TPA 6 Al-Baitul Amien Jember terkait evaluasi pretest sebagai berikut:

> "Pretest ini diterapkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca al-qur'an dan materi yang telah dikuasainya. Karena santri yang mendaftar terkadang sudah pindahan dari taman pendidikan Al-Qur'an yang lain sehingga mereka sudah mempunyai bekal sebelumnya. Sehingga kami mempunyai bahan, anak ini bisa di kelas TPA 6 atau tidak."[56]

Pernyataan Ustadz Sumar didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ustadz Munir, beliau menyampaikan:

[56] Sumarno, diwawncarai oleh penulis, Jember 12 Februari 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

> "Dengan adanya munaqosyah pretest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an setiap anak, dan hal ini dijadikan bahan untuk guru, dalam menentukan kelasnya. Apalagi di kelas TPA 6 ini yang halaman dan jilidnya sama. Jadi kalau tidak dilaksanakan munaqosyah pretest dapat menyebabkan ketinggalan materi bagi yang tidak sesuai dengan kemampuan dan materi yang akan disampaikan. Kami melaksanakan pretest ini setiap satu tahun sekali atau saat penerimaan santri baru." [57]

Pernyataan-pernyataan di atas diperkuat juga dengan pernyataan santri yang bernama Arifah, sebagai berikut:

> "Iya kak, pas awal masuk sini saya di uji ngajinya, dan sebelumnya saya sudah ngaji di TPQ rumah, jadi saya disini langsung masuk di kelas ini." [58]

Peneliti menyimpulkan dengan hasil wawancara tersebut, bahwa di TPQ Al-Baitul Amien Jember melaksanakan evaluasi pretes untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak secara kemudian dengan hasil pre tes ini yang menentukan anak bisa dikelompokkan di jenjang TPA 6 atau tidak.

Hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti bahwa evaluasi pretes diikuti oleh seluruh santri baru atau calon santri TPQ Al-Baitul Amien Jember, dengan di tes secara satu persatu oleh ustadz/ustadzah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat di simpulkan bahwa evaluasi pretes dilaksanakan setiap penerimaan santri baru, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an setiap anak, yang nantinya dapat dijadikan bahan untuk pengelompokan kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[57] Munir, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Desember 2022.
[58] Arifah, diwawncarai oleh penulis, Jember 8 Maret 2023.

Evaluasi tahap berikutnya ialah evaluasi harian yaitu evaluasi yang dilaksanakan saat proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan individual teknik baca simak, berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz Sumar selaku wali kelas TPA 6, beliau menyampaikan bahwa:

> "Untuk evaluasi harian ini dilakukan oleh ustadznya saat kegiatan pembelajaran, yang biasanya menggunakan pendekatan individual teknik baca simak, evaluasi ini untuk mengetahui kelancaran santri setiap halamannya. Santri bisa naik kehalamanya selanjutnya jika kelancaran membacanya 80 persen." [59]

Pernyataan di atas selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ustadz Munir selaku ustadz pendamping di TPA 6, bahwa:

> "Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kami evaluasi harian yaitu menilai kelancaran membaca santri perhalamannya, baca nya satu persatu atau individual dengan menggunakan teknik baca simak, dan nantinya hasil evaluasi harian tersebut kami tulis di buku prestasi santri." [60]

Pernyataan-pernyataan di atas selaras dengan hasil wawancara dengan Arifah santri TPA 6, menyatakan bahwa:

> "Setiap hari ngajinya kita dinilai kak, setelah baca bareng-bareng kita bacanya sendiri-sendiri, nah pas itu deh dinila sama ustadz di buku masing-masing." [61]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan evaluasi harian dilaksanakan setiap hari diatas menerapkan pendekatan individual baca simak, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan santri setiap halaman jilidnya.

Pernyataan hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi, sebagai berikut:

---

[59] Sumarno, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Februari 2023.
[60] Munir, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Desember 2022.
[61] Dzakiyya, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Januari 2023.

Gambar 4.3
Evaluasi harian

Hasil dokumentasi tersebut, didapatkan ketika peneliti melakukan observasi kelas, dari dikumentasi tersebut bahwasannya dalam penilaian harian itu dilakukan ketika santri selesai membaca secara invidual sesuai dengan halaman atau materi yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa evaluasi harian adalah penilaian yang dilakukan setiap harinya, bertujuan untuk mengetahui kelancaran membaca Al-Qur'an santri setiap halamannya, yang dilaksanakan saat menerapkan pendekatan invidual dengan teknik baca simak, yang nantinya hasil penilaian tersebut di catat di buku prestasi santri yang dimiliki setiap santri di kelas TPA 6 dengan ketentuan kenaikan 80 persen kelancaran dalam membacanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Evaluasi tahap berikunya yaitu evaluasi kenaikan jilid, yang dilaksanakan setiap santri selesai membaca dan lancar dalam perhalaman jilid, berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Munir selaku guru di kelas di TPA 6, beliau meyampaikan bahwa:

> "Evalusi kenaikan jilid ini dilakukan oleh guru setelah halaman jilid tilawati sudah dipelajari dan santri mampu membacanya dengan lancar, nantinya santri membaca secara bergiliran atau individual, membaca semua materi atau halaman yang sudah dipelajarinya yang disimak oleh masing-masing tim pengaji." [62]

Pernyataan di atas selaras dengan penyampaian Ustadz Sumar selaku wali kelas TPA 6, beliau menyampaikan bahwa:

> "Untuk kenaikan jilid ini di tentukan berapa lama santri menempuh proses pembelajaran, kententuan metode tilawati ini 60 pertemuan tatap muka, ketika santri sudah menempuh maksimal 60 pertemuan tatap muka, atau santri sudah mempelajari semua halaman jilid dan lancar dalam membacanya, maka santri bisa diajukan untuk kenaikan jilid yang di uji oleh tim penguji yang biasa di sebut tim munaqisy." [63]

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustad Sumar dan Ustadz Munir dapat disimpukan bahwa evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan setiap selesai menempuh 60 pertemuan tatap muka yang diikuti oleh santri yang sudah menyelesaikan perhalaman jilid dan lancar dalam membacanya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan ketika santri sudah menempuh 60 pertemuan tatap muka dan sudah mempelajari setiap halaman jilidnya.[64]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Gambar 4.4
Hasil evaluasi kenaikan jilid

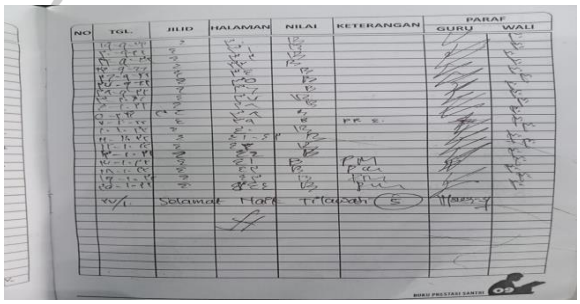

[62] Munir, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Desember 2022.
[63] sumarno, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Februari 2023.
[64] Observasi di TPQ Al-Baitul Amien Jember, 13 desember 2022.

Hasil dokumentasi di atas di ambil ketika peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Munir, berdasarkan dokumentasi di tersebut dapat di paparkan bahwa santri ketika sudah menyelesaikan halaman jilid dan sudah mengikuti evaluasi kenaikan jilid dan lulus sehingga bisa melanjutkan jilid atau naik jilid.

Berdasarkan pemaparan wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwasanya evaluasi kenaikan jilid ini dilaksanakan oleh santri yang sudah mempelajari semua halaman jilid atau sudah menempuh 60 pertemuan tatap muka dengan ketentuan 80 persen kelancaran dalam membaca setiap halamannya.

Evaluasi tahap berikutnya adalah evaluasi privat ialah evaluasi yang dilaksanakan bagi santri yang tidak naik jilid, berdasrkan berdasarkan hasil wawancara dengan santri TPA 6 yang bernama Arifah, menyatakan bahwa[65]:

> "Itu yang ngaji, untuk ujian kembali karena pas ujian kenaikan jilid kemaren tidak naik jilid, nanti yang menguji langsung kepala sekolah. Jadi dalam kami yang naik jilid baca hafalan surat-surat."

Pernyataan di atas sesuai dengan yang disampaikan ustadz sumar selaku wali kelas TPA 6, beliau menyampaikan[66]:

> "Ujian kenikan jilid 5 pengujinya bu nur, kebetulan kepala sekolah, yang belum lulus kenaikan jilid harus ujian perbaikan seminggu berikutnya."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[65] Arifah diwawancarai penulis, jember 08 maret 2023.
[66] Sumarno diwawancarai penulis, jember 08 maret 2023.

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ustadz Munir selaku tim munaqisy di kelas TPA 6, beliau menyampaikan[67]:

> Kami mengadakan ujian susulan bagi santri yang tidak naik jilid, jadi mereka nantinya mereka diberi waktu dalam seminggu untuk belajar kembali, setelah itu di tes kembali oleh penguji kenaikan jilid 5 yaitu bu Nur Hayati.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa TPQ Al-Baitul Amien Jember khususnya pada jenjang TPA 6 melaksanakan ujian privat untuk santri yang tidak naik jilid yang di uji langsung oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasannya TPA 6 Al-Baitul Amien jember mengadakan ujian perbaikan untuk santri yang tidak naik jilid. [68]

Hasil wawancara dan obervasi diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:

Gambar 4.5
Evaluasi privat

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode

[67] Misbahul munir, diwawancarai oleh penulis, Jember 08 maret 2023.
[68] Observasi di TPQ Al-Baitul Amien Jember, 08 Maret 2023

tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember ini, melaksanakan ujian privat yang diperuntukkan bagi santri yang tidak naik jilid.

Pada tahap terkahir adalan evaluasi semester yaitu evaluasi yang dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam memahami materi pokok dan penunjang, berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Sumar selaku wali kelas di TPA 6, beliau menyampaikan bahwa:

> "Kami melakukan evaluasi semester ini untuk mengetahui kemampuan santri dalam satu semester meliputi materi pokok dan materi penunjang yang telah dipelajarin, yang nantinya hasil penilaianya kami tulis di rapot." [69]

Pemaparan diatas senada dengan pernyataan Ustadz Munir, selaku tim munaqisy di TPA 6:

> "Untuk penilaian semester ini kami melakukan evaluasi bukan hanya tentang bacaan al-qur'an pada anak, tapi juga materi penunjangnya seperti hafalan-hafalan surat-surat pendek dan do'a."[70]

Pernyataan-pernyataan di atas senada dengan hasil wawancara dengan adik Javier selaku santri di TPA 6, sebagai berikut:

> "Pas awal masuk itu, di tes ngajinya. Setelah di kelas tiap halamannya juga dinilai sama ustadz, terus kalau sudah selesai semua halaman jilidnya, nanti ada ujian kenaikan jilid kak, teman saya kalau jilidnya itu tidak naik, ujian kembali dan setelah itu ada ujian semester, baru deh rapotan dan liburan."[71]

Berdasarkan hasil observasi peneliti, evaluasi semester dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan dan sejauh mana materi yang

[69] Sumarno, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Februari 2023.
[70] Misbahul Munir, diwawancarai penulis, Jember 13 Desember 2022.
[71] Javier, diwawancarai oleh penulis, Jember 08 Maret 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

telah dikuasainya selama satu semester, meliputi materi pokok dan materi penunjang yang nantinya hasil penilaian tersebut akan disajikan dalam bentuk rapot.[72]

Pemaparan diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi sebagai dan observasi berikut:

Gambar 4.6
Blangko ujian semester hafalan

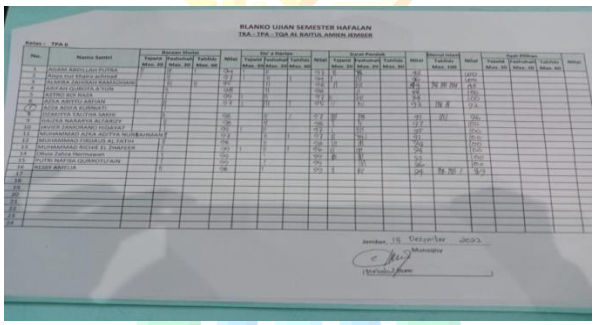

Hasil dokumentasi tersebut, di dapat ketika peneliti melakukan observasi pada saat dilaksanakan ujian semester di kelas TPA 6. Berdasarkan dokumentasi tersebut dapat di paparkan bahwasannya materi yang diujikan pada saat evaluasi semester selain materi pokok yang diujikan, terdapat materi-meteri hafalan atau materi penunjang meliputi bacaan sholat, doa harian dan surat pendek. Aspek yang dinilai berupa tajwid, fashohah dan tahfidznya atau kelancaran dalam menghafalnya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi semester dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan dan sejauh mana materi yang telah dikuasainya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] Observasi di TPQ Al-Baitul Amien Jember, 13 Desember 2022.

selama satu semester, meliputi materi pokok dan materi penunjang yang nantinya hasil penilaian tersebut akan disajikan dalam bentuk rapot.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan evaluasi yang di laksanakan di TPQ Al-Baitul Amien Jember, khususnya pada jenjang TPA 6 terdapat 5 tahapan evaluasi yaitu evaluasi pretest, harian, jilid, privat dan evaluasi semester.

3. Hasil Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di TPA 6 Al-Baitul Amien Jember.

Hasil belajar merupakan inti dari sebuah kegiatan atau proses belajar. Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Munir selaku guru pendamping, beliau menyampaikan, bahwa:

> "Menerapkan metode tilawati murni dalam pembelajaran al-qur'an ini sangat menarik minat santri yang ada dikelas ini. Selain halaman dan jilidnya yang dibaca sama setiap kali pertemuan, pendukung lainnya ialah seperti adanya media pembelajaran yakni alat peraga dalam kegiatan yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan terkadang santri sampai hafal, dan juga dengan adanya irama dalam mengaji yaitu irama rost yang membuat santri merasa senang sehingga dalam kegiatan pembelajarannya tidak monoton pastinya menciptakan kelas yang lebih kondusif."[73]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pernyataan Ustadz Munir tersebut di dukung oleh penyataan santri dikelas TPA 6 adik arifah sebagai berikut:

> "Iya benar kak, saya lebih senang belajar ngajinya dengan menggunakan metode tilawati karena ada iramanya, dan saya tidak ngantuk saat mengaji karena ada buku yang seperti kalender yang

[73] Munir, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Desember 2022.

dibaca sama-sama, dan saya rajin masuk sekolah TPA takut ketinggalan materinya kak, di kelas ini kan halaman dan jilidnya sama." [74]

Hal tersebut selaras dengan apa yang diungkapkan adik Zakia yaitu:

"Saya lebih suka belajar mengaji disini, karena mengajinya ada iramanya, jadi saya senang dan tidak bosan, kalau di kelas ini kan kak yang dibaca halaman dan jlidnya sama, jadi kalau saya tidak masuk sehari saja, akan tertinggal perhalamannya, nanti ketika ujian kenaikan jilid tidak lancar." [75]

Senada dengan hasil wawancara dengan adik Javier menyampaikan bahwa:

"Mengaji disini seru kak, ada lagu-lagunya jadi saya tidak bosan, terus huruf-hurufnya itu mudah diinget karena seringnya kan dibaca bareng-bareng". [76]

Pernyataan-pernyataan tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Ustadz Sumar selaku waka kurikulum TPA sekaligus wali kelas di TPA 6, beliau menyampaikan bahwa:

"Hasil pembelajaran metode tilawati sejauh ini hasilnya jauh lebih baik, masalah-masalah yang terjadi saat menggunakan metode-metode sebelumnya dapat teratasi, sehingga kami tetap menerapkannya hingga saat ini. apalagi di kelas TPA 6 ini menerapkan metode tilawati murni, yaitu jilid dan halamannya sama, sehingga santri di kelas TPA 6 ini lebih antusias dalam pembelajaran, hal ini di buktikan ketika cuaca kurang mendukung seperti hujan, mereka tetap masuk, sehingga dengan mereka jarang absen, target dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik." [77]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[74] Arifah, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Januari 2023.
[75] Arifah, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Januari 2023.
[76] Javier, diwawancari oleh penulis, Jember 08 Maret 2023.
[77] Sumarno, diwawancarai oleh penulis, Jember 24 Februari 2023.

Pernyataan-pernyataan tersebut di perkuat dengan hasil observasi peneliti saat proses pembelajaran berlangsung yaitu keterkaitan santri terhadap proses pembelajaran merupakan suatu hal penting yang harus di perhatikan oleh pendidik. Penyampaian materi-materi pembelajaran dengan metode metode tilawati sangat jelas, menggunakan irama rost saat mengaji dan sesuai dengan strategi metode tilawati. Dengan menerapkan metode tilawati murni dapat menjadikan minat belajar dan semangat santri di TPA 6 Al-Baitul Amien kondusif. Dalam pembelajaran metode tilawati di dukung dengan adanya alat peraga sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran dan santri juga lebih fokus. Pernyataan-pernyatan tersebut diperkuat dengan hasil rapot santri (lampiran 9).[78]

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan yaitu hasil penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember pada saat pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pencapaiannya bagus. Terlaksananya proses pembelajaran dengan hasil yang baik, pasti tidak lepas dari metode yang telah diterapkannya sehingga minat dan kemampuan santri meningkat dari pada sebelum-sebelumya. Hal ini dibuktikan dengan tetap menerapkan metode tilawati di TPQ Al-Baitul Amien Jember, sehingga menjadi salah satu TPQ ternama dan menjadi pemegang Tilawati di Kota Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[78] Obsevasi di TPQ Al-Baitul Amien Jember 18 Januari 2023.

Setelah membahas penyajian data dan analisis melalui data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, maka peneliti dapat menyajikan hasil temuan penelitian pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Temuan

No	Fokus	Hasil Temuan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023.	a. Materi Pembelajaran Materi dikelompokkan sesuai dengan jilid. b. Target Pembelajaran Target waktu yaitu tiga jilid ditempuh dalam satu tahun pembelajaran, hari efektif, Target kualitas yaitu santri mampu membaca al-qur'an sesuai denga materi yang telah disampaikan c. Proses Pembelajaran Penataan tempat duduk berbentuk U, santri maksimal berjumlah 15 anak, rata-rata umur anak 7-12 tahun, jilid halamnnya sama. Menggunakan pendekatan klasikal dengan media peraga dan invidual dengan teknik baca simak.
2	Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023.	a. Evaluasi Pre tes Dilaksanakan di awal tahun pembelajaran untuk pengelompokan usia jilid b. Evaluasi Harian Dilakukan dengan pendekatan individual teknik baca simak, guna untuk mengetahui kelancaran santri materi saat ini atau halamannya. c. Evaluasi Privat Dilaksanakan bagi siswa yang tidak lulus kenaikan jilid akan mendapatkan jam tambahan selama satu minggu. d. Evaluasi Jilid Dilaksanakan ketika santri telah menempuh 60 pertemuan tatap muka atau menyelesaikan halaman jilid dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Fokus	Hasil Temuan
		lancar dalam membacanya. e. Evaluasi Semester Dilaksanakan setiap akhir semester bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah dikuasainya meliputi materi pokok dan materi penunjang yang nantinya hasil penilaian tersebut akan disajikan dalam bentuk rapot. Aspek yang dinilai yaitu tajwid, fashohah dan tahfidznya.
3	Bagaimana Hasil Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023.	a. Mampu meningkatkan minat dan semangat santri dalam kegiatan proses belajar mengajar yang menjadi faktor pendukung, sehingga tujuan dan target pembelajaran pencapaiannya jauh lebih baik dari pada penerapan metode sebelumnya. b. Hasil pembelajaran mengutamakan peningkatan kemampuan membaca dan pengusaan materi penunjang dengan tahapan materi pembelajaran, target pembelajaran, proses pembelajaran dan dengan jenis-jenis evaluasi yang dilaksanakan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi di atas yang telah disajikan terdapat beberapa temuan peneliti di TPA 6 Al-Baitul Amien Jember, hasil temuan penelitian tersebut disajikan berdasarkan fokus penelitian. Adapun uraian temuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember.

   Adapun pembahsan temuan lapangan secara rinci peneliti sajikan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Materi pembelajaran

Berkaitan dengan pelaksanaan materi-materi pembelajaran, temuan yang di temui oleh peneliti di lapangan dalam pelaksanaan materi pembelajaran harus di sesuaikan dengan jilid tilawati yaitu materinya jilid 4 sampai dengan jilid 5. Yang mana setiap jilid target kualitasnya berbeda-beda. Hal tersebut sesuai dengan teori strategi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.[79]

b. Target pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan bahwa target pembelajaran meliputi target kualitas yaitu kemampuan santri dalam membaca al-qur'an dan target waktu yaitu proses pembelajaran tiga jilid ditempuh dalam satu tahun pembelajaran, hari efektif. Hal ini sesuai dengan teori yang terdapat di strategi pembelajaran tilawati ialah metode tilawati sendiri memiliki dua target yakni target kualitas dan kuantitas.[80]

c. Proses pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran ialah Penataan tempat duduk berbentuk U, santri maksimal berjumlah 15 anak, disesuaikan dengan usian, jilid dan halamannya. Menggunakan pendekatan klasikal dengan media peraga dan invidual dengan teknik baca simak. Pernyataan ini senada dengan teori strategi pembelajaran Metode

[79] Ali muaffa, abdurrohim hasan anda Muhammad arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya:Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya,2020), 9.
[80] Muaffa, Hasan, Anda Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*,12.

Tilawati bahwa proses pembelajaran ialah interaksi antara giru dan siswa yang berlangsung dalam satu ruang belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga target kualitas dan kuantitas tercapai dengan baik.[81]

2. Evaluasi pembelajaran melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember.

Adapun pembehasan temuan lapangan secara rinci peneliti sajikan sebagai berikut:

a. Evaluasi Pretes

Adapaun temuan peneliti yang berkenaan dengan evalusi pretes adalam evaluasi yang dilaksanakan pada awal penerimaan santri baru oleh guru untuk pengelompokkan usia, dan jilid pada santri. Pada dasarnya tidak sedikit santri yang mendaftar, sudah menempuh pendidikan alqur'an sebelumnya. Maka dari itu sebelum pelaksanaan pembelajaran santriwan-santriwati di tes terlebih dahulu untuk dikelompokkan atau bisa di kelas TPA 6. Pernyataan ini senada dengan teori yang terdapat di panduan munaqosyah dan strategi metode tilawati bahwa kegiatan pretes dilakukan untuk mengetahui atau menjenjangi sejauh mana kemampuan santri sebelum melanjutkan dan mengikuti proses pembelajran yang dijadikan acuan dalam pengelompokan kelas.[82]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[81]Muaffa, Hasan, Anda Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati,* 10-12.

[82] Tim Munaqisy, *Panduan Munaqosyah,* (Surabaya:Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2018), 4.

b. Evaluasi Harian

Berdasarkan evaluasi harian yang di temui peneliti dilapangan adalah evaluasi yang dilakukan oleh guru disaat pembelajaran berlangsung yaitu ketika proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan individual teknik baca simak. Hal ini sesuai dengan teori metode tilawati yaitu evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru bertujuan untuk menentukan kenaikan halaman jilid atau buku tilawati dalam satu kelas secara bersama-sama.[83]

c. Kenaikan Jilid

Berkaitan dengan evaluasi kenaikan jilid yang ditemui peneliti di lapangan adalah evaluasi yang diadakan 3 bulan sekali atau dilaksanakan ketika santri telah menempuh 60 pertemuan tatap muka atau menyelesaikan semua halaman jilid dan lancar dalam membacanya yang di uji oleh munaqisy dari lembaga TPQ Al-Baitul Amien Jember. Hal ini selaras dengan teori metode tilawati tentang evaluasi kenaikan jilid bahwa kenaikan jilid dilakukan secara teratur oleh tim penguji (munaqisy) lembaga guna mengevaluasi santri yang belajarnya sudah halaman terakhir sehingga adanya acuan untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati.[84]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Evaluasi privat

Berdasarkan hasil peneliti dilapangan, bahwa evaluasi privat yang ada pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember,

[83] Muaffa, Hasan, Anda Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 23.
[84]Tim Munaqisy, *Panduan Munaqosyah*, 4.

dilaksanakan bagi santri yang tidak naik jilid, santri mendapatkan 1 minggu jam pelajaran tambahan untuk mengaji kembali, setelah itu di evaluasi kembali oleh penguji yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal ini tidak sesuai dengan panduan munasqosyah tilawati yakni hanya ada 3 evaluasi yaitu: pretes, evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid.

e. Evaluasi Semester

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan dilapangan ialah evaluasi semester yang ada di kelas TPA 6 Al-Baitul Amien Jember, bahwa penilain semester ini dilaksanakan 2 kali penilaian yaitu semester 1 dan 2 yaitu menyesuaikan kalender pendidikan. evaluasi semester ini bertujuan untuk mengetahui atau mengevaluasi materi penunjang seperti hafalan surat-surat pendek dan do'a, yang nantinya akan disajikan dalam penilaian rapot, sehingga pihak orang tua atau wali santri juga dapat mengetahui perkembangan anaknya. Berdasarkan pernyataan tersebut hal ini tidak sesuai dengan buku panduan munaqosyah tilawati, dimana teori metode tilawati hanya terdapat 3 evaluasi yaitu evaluasi pre tes, harian dan kenaikan jilid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Hasil Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember.

Adapun pembahasan temuan lapangan secara rinci peneliti sajikan sebagai berikut:

Proses pembelajaran yang menggunakan irama rost yang mampu memberikan suasana menyenangkan dengan nada naik turun dalam

mengaji sehingga kebosanan santri dalam mengaji dapat teratasi, diajarkan secara klasikal dengan alat peraga yang menjadikan santri cenderung tidak ramai, tidak mengantuk dan lebih konsentrasi menjadikan kelas jauh lebih kondusif yang didukung dengan adanya media peraga yang mampu membantu santri dalam pengusaan irama rost karena membacanya secara bersamaan.

Hasil penerapan individual teknik baca simak santri cenderung tidak konsetrasi karena ia menunggu giliran temannya membaca, sehingga santri mengobrol dan bergurau dengan temannya, terkadang santri mengantuk. Tetapi teknik ini memiliki kelebihan yaitu dapat meningkatkan kepercayaan diri terhadap anak dan guru bisa mengetahui kemampuan setiap santri karena di baca secara sendiri-sendiri atau individual, jadi pada tahap ini guru harus benar-benar memerhatikan santri, untuk mempermudah guru dalam berinteraksi dengan santri dan lebih mudah menjaukau santri yang rame, penaatan kelas di atur dengan posisi tempat duduk berbentuk U atau santri melingkar dan guru di tengah depan. Berkenaan hal tersebut ini sesuai dengan teori yang ada bahwa salah satu method belajar al-qur'an yang menekankan bagaimana mengajarkan Al-Qur'an kepada anak dengan pendekatan seni yakni mengembangkan otak kanan dalam belajar al-qur'an akan lebih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menyenangkan sehingga anak tidak merasa bosan saat proses belajar mengajar.[85]

Serangkaian aktivitas belajar santri yang dilaksanakan tentunya akan memberikan hasil. Untuk mengetahui hasil pembelajaran tersebut yaitu dengan diadakannya evaluasi pembelajaran (munaqosyah). Berkaitan dengan observasi peneliti, penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember memiliki hasil yang baik. Kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dan kemampuan dalam menghafal materi penunjang seperti hafalan doa'a dan surat-surat pendek memiliki rata-rata nilai yang bagus, dalam proses pembelajarannya tidak terlalu lama atau efektif dan efisien, dengan menerapkan metode tilawati murni pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien jember dapat meningkatkan antusias dan semangat santri santri dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi faktor utama dalam keefektifan proses pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati, hal ini senada dengan teori Metode Tilawati bahwa salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran itu hal terpenting ialah keaktifan para santri dalam mengikuti pembelajaran, karena tugas pokok dan fungsi guru untuk membimbing santri dalam pengusaan materi, apabila santri nya serig tidak masuk maka hasil dari proses pembelajaran tidak akan terpenuhi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[85] Salman Al-Farisi. "Metode Tilawati," Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi (blog). Maret 2, 2023, https://www.salmanalfarisi.sch.id/tilawati#:~:text=Metode%20tilawati%20adalah%20suatu%20metode,akhirnya%20lahirlah%20metode%20tilawati%20ini.

dengan baik.[86] Pemaparan tersebut juga selaras dengan teori hasil pembelajaran bahwa pembelajaran yang berhasil yaitu ketika mencapai hasil yang diharapkan.[87]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[86] Ali Muaffa and Abdurrahim Hasan, *Buku Pintar Tilawati Tanya Jawab Pengelolaan Tilawati* (Surabaya:Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya,2018), 30.

[87] M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspitasi Indonesia, 2017), 24.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember, melalui teknik pengumpulan data di lapangan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pembelajaran Al-Qur'an melalui metode dilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023 menggunakan 2 pendekatan yaitu klasikal dan individual, materi dalam satu kelas sama dan rata-rata umur santri 7-12 tahun dalam pelaksanaannya, dengan hasil pembelajaran yang tidak hanya mengutamakan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an saja, tetapi juga peningkatan dalam materi hafalan-hafalan.
2. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023 ini menggunakan 5 macam evaluasi/munaqosyah, yaitu pretes, harian, jilid, privat dan evaluasi semester.
3. Hasil dari penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati murni dalam pelaksanaannya pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember ini dapat meningkatkan minat dan semangat dalam proses pembelajaran hal ini dibuktikan dengan antusias santri dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi faktor utama dalam keberhasilan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

keefektifan proses pembelajaran, sehingga target dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Hasil pembelajaran mengutamakan peningkatan kemampuan membaca dan pengusaan materi penunjang dengan tahapan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, target pembelajaran, proses pembelajaran dan dengan jenis-jenis evaluasi yang dilaksanakan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan saran. Penulis menyampaikan kepada lembaga TPQ Al-Baitul Amien jember, UIN KHAS Jember dan peneliti potensial.

1. Lembaga Al-Baitul Amien Jember.

   Untuk guru diharapkan untuk memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengganggu selama proses pembelajaran saat mengajar bersama guru, terutama saat menggunakan pendekatan individual teknik baca simak.

2. Peneliti potensional

   Diharapkan dapat dilakukan kajian lebih lanjut tentang pembelajaran Al-Qur'an pada semua jenjang yaitu pra TKA, TKA, TPA, dan TQA.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

Afif, Nur. *Pembelajaran Berbasis Masalah Perspektif Al-Qur'an*. Tuban:Karya Litera Indonesia, 2019. https://www.google.co.id/books/edition/PEMBELAJARAN_BERBASIS_MASALAH_PERSPEKTIF/ljEnEAAAQBAJ?hl=id.

Albi, Anggito, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Aprianto, Iwan. *Manajemen Peserta Didik*. Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.

Aquami,"Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniyah 8 palembang", *Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no 1 (2017). https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1379

Al-Farisi, Salman. "Metode Tilawati," Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi (blog). Maret 2, 2023, https://www.salmanalfarisi.sch.id/tilawati#:~:text=Metode%20tilawati%20adalah%20suatu%20metode,akhirnya%20lahirlah%20metode%20tilawati%20ini.

Darajdat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan*. kudus: CV. Mubarakatan Thoyyiban, 2009.

Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Hanafi Halid, La Adu, And Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta:CV Budi Utama, 2019. http://dx.doi.org/10.30596/intiqad.v10i2.2363

Mathew, B.Miles., Huberman, and Sandala. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press, 2014. https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false

Muaffa, Ali, and Abdurrahim Hasan. *Buku Pintar Tilawati Tanya Jawab Pengelolaan Tilawati*. Surabaya:Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya,2018.

Muaffa, Ali., Abdurrohim Hasan, and Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya:Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya,2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nasih, Ahmad, and Lilik Nurkholida. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2009.

Rouf, Abdur. *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an.* Surabaya: Pesantren Nurul Falah, 2010.

Rusadi, Bobi Erno. "Implementasi Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Qur'an tanggerang Selatan", *Jurnal Agama dan Pendidikan* 1, no 2 (2018).

Sanjaya Wina and Andi Budimanjaya. *Paradigma Baru Mengajar*,Jakarta: kencana , 2017.

Sugiantio Nanang, Http;S3amazon.Com Strategi Pembelajaran 2015. Pesantren Falah Nurul Surabaya Diakses Pada Tanggal 13 Juli 2015.

Syakir NF. "*Tips dan Trik Cegah anak Kecanduan Gawai".* NU Online (blog). Februari 3, 2022.

Setiawan, M. Andi. *Belajar dan Pembelajaran*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.

Thobroni, Muhammad, and Mustofa Arif. *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: ARRUZZ MEDIA, 2013.

Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.

Tim, Munaqisy. *Panduan Munaqosyah,* Surabaya:Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2018.

Tim, Penyusun Karya Tulis Ilmiah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq , 2021.

Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Amzah, 2018.

Umar, Sidiq, anda Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Anggraini

Nim : T20191303

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 08 maret 2023
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
F67AKX366670720

Ira Anggraini
NIM. T20191303

Lampiran 2

MARIKS PENELITIAN

Judul	Komponen	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus penelitian
Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Pada Jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023	Pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati	a. Dasar hukum membaca Al-Qur'an b. Komponen pembelajaran Al-Qur'an c. Pembelajaran Al-Qur'an di TPA a. Tujuan b. Langkah-langkah c. Materi d. Media e. Evaluasi	a. Kepala Sekolah b. Ustad/ Ustadzah c. Santri d. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Penelitian lapangan *(field reseacrh)* 3. Lokasi Penelitian: TPQ Al-Baitul Amien, Jl Sultan Agung, Tegal Rejo, Jember lor, Kec Patrang, Kab Jember 4. Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data: a. Kodensasi Data b. Penyajian Data c. Kesimpulan dan verifikasi 6. Keabsahan Data: a. Triangulasi Teknik b. Triangulasi Sumber	1. Bagaimana pelaksanaan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Baitul Amien Jember tahun Ajaran 2022/2023? 2. Bagaimana evaluasi metode tilawati dalam meningkat kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023 ? 3. Bagaimana hasil penerapan pembelajaran al-qur'an melalui metode tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023 ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Obervasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif di TPQ Al-Baitul Amien Jember tahun Ajaran 2022/2023.
2. Observasi tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember.
3. Observasi tentang situasi dan kondisi santri dalam proses pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember.
4. Observasi tentang evaluasi metode tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember.
5. Observasi sikap dan perilaku santri saat proses pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati.

B. Pedoman wawancara

1. Metode dan media apa yang digunakan saat pembelajaran Al-Qur'an?
2. Apakah ada pengelompokan usia dan materi saat pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati?
3. Pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Apakah ada aturan tersendiri dalam penataan tempat duduk dan jumlah santri?
6. Bagaiamana target pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati?
7. Bagaimana sikap dan perilaku santri saat mengikuti kegiatan pembelajaran?
8. Bagaimana tindakan guru jika ada murid yang tidak naik jilid atau tidak sesuai dengan target pembelajaran?
9. Bagaimana cara guru untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati?
10. Bagaimana hasil penerapan pembelarajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati.?

C. Pedoman dokumentasi

1. Sejarah berdirinya TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Profil TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Data pendidik dan tenaga kependidikan TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023.
4. Data peserta didik jenjang TPA 6 Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023.
5. Dokumen serta foto-foto kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl Mataram No 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos 68136
Website www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email tarbiyah.uinjember@gmail.com

Nomor : B-5697/In.20/3.a/PP.009/11/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TPQ Al-Baitul Amien Jember
sekretariat TPQ Al-Baitul Amien Jl Sultan Agung, Tegal Rejo, Jember lor, Kec Patrang.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20191303
Nama	:	IRA ANGGRAINI
Semester	:	Semester tujuh
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Pembelajaran Al-Qur`an Melalui Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak di TPQ Al-Baitul Amien Jember" selama 165 (seratus enam puluh lima) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ketua yayasan TPQ Al-Baitul Amien Jember.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 November 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

TPQ Al-Ba'it
Yth. Kepala
Sultan Agung
30/11 22

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

تعليم القرآن البيت الأمين

TKA-TPA-TQA AL-BAITUL AMIEN UNIT 015

Jl. Raya Sultan Agung No. 2 Telp. (0331) 484966, 485137 Jember 68118

SURAT KETERANGAN

31-B/U.15/LD.08/YASMABA/JBR/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Nur Hayati Qomariyah, S. Pd**
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: TPQ Al Baitul Amien Jember
Alamat	: Jl. Sultan Agung No. 2 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: **Ira Anggraini**
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: T20191303
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Benar – benar telah mengadakan penilitan di TPQ Al Baitul Amien Jember terhitung sejak 29 Nopember 2022 s/d 9 Maret 2023 dengan judul *Pembelajaran Al Qur'an Melalui Metode Tilawati Pada Jenjang TPA 6 di TPQ Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023* dalam waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar benarnya agar menjadi periksa dan dapat dipergunkan sebagaimana mestinya

Wallohul Muwaffiq Ila Aqwamith Thoriq
Wassalaamu`alaikum Wr. Wb.

Jember, 17 Sya'ban 1444 H./ 9 Maret 2023 M.
TKA-TPA-TQA Al Baitul Amien,

Nur Hayati Qomariyah, S. Pd
Kepala Sekolah

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PADA JENJANG TPA 6 DI TPQ AL-BAITUL AMIEN JEMBER

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	26 juni 2022	Observasi awal terkait pembelajaran al-qur'an TPQ Al-Baitul Amien Jembe secara via whatssApp oleh kepala sekolah	
2	29 November 2022	Silahturahmi sekaligus penyerahan surat penelitian kepada infroman yang mewakili oleh ustad Huda selaku operator yayasan Al-Baitul Amien Jember.	
3	2 Desember 2022	Mewawancarai ibu Nurhayati selaku kepala sekolah tentang informasi umum TPQ Al-Baitul Amien Jember.	
4	13 desember 2022	Mewawancarai ustadz Misbahul Munir, S Pd selaku guru tetap yayasan Al-Baitul Amien Jember, tentang: - Bagaimana pelaksanaan, evaluasi dan hasil pembelajaran al-qur'an melalui Metode Tilawati Pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2022/2023?	
5	13 Desember 2022	Observasi terkait proses evaluasi semester pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember	
6	14 Desember 2022	Mewawancarai ustadz Sumarsono, SE selaku waka kurikulum TPA sekaligus wali kelas TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember, tentang: - Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-qur'an melalui metode tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Jember tahun ajaran 2022/2023?	
7	18 Januari 2023	Observasi terkait hasil penerapan metode tilawati dalam pembelajaran al-qur'an pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023?	
8	18 Januari 2023	Mewawancarai Dzakiyya Talitha Sakhi selaku santri pada jenjang TPA 6, tentang: hasil pelaksanaan pembelajaran al-qur'an melalui metode tilawati.	
9	18 januari 2023	Mewawancarai Arifah Qurrota A'yun selaku santri pada jenjang TPA 6, tentang hasil penerapan pembelajaran al-qur'an melalui metode tilawati.	
10	12 februari 2023	Mewawancarai ustadz Sumarno, SE selaku waka kurikulum TPA sekaligus wali kelas TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember, tentang: Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Pada Jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023?	
11	24 Februari 2023	Mewawancarai ustadz Sumarno, SE. selaku waka kurikulum TPA sekaligus wali kelas TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember, tentang: Bagaimana hasil penerapan pembelajaran al-qur'an melalui metode tilawati pada jenjang TPA 6 di TPQ Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2022/2023?	
12	Rabu 8 Maret 2023	Melengkapi data baik wawancara, obervasi dan dokumentasi yang dirasa kurang	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

13	Kamis 9 Maret 2023	Meminta surat keterangan telah selesai penelitian.	

Jember, 09 Maret 2023
Mengetahui Kepala Sekolah
TPQ Al-Baitul Amien Jember

Nur Hayati Qomariyah, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

Kalender Akademik

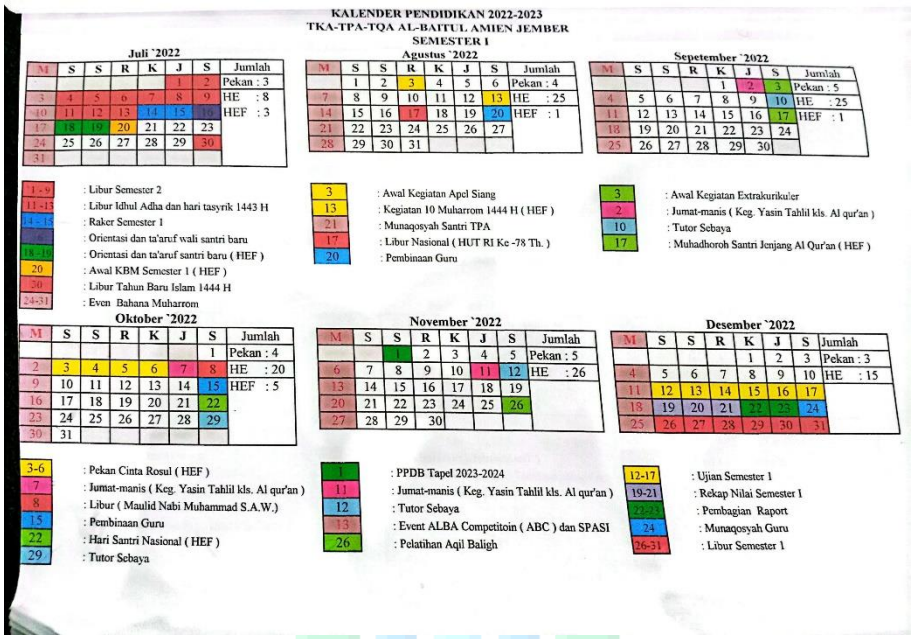

KALENDER PENDIDIKAN 2022-2023
TKA-TPA-TQA AL-BAITUL AMIEN JEMBER
SEMESTER I

Juli `2022

M	S	S	R	K	J	S	Jumlah
					1	2	Pekan : 3
3	4	5	6	7	8	9	HE : 8
10	11	12	13	14	15	16	HEF : 3
17	18	19	20	21	22	23	
24	25	26	27	28	29	30	
31							

Agustus `2022

M	S	S	R	K	J	S	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	Pekan : 4
7	8	9	10	11	12	13	HE : 25
14	15	16	17	18	19	20	HEF : 1
21	22	23	24	25	26	27	
28	29	30	31				

Sepetember `2022

M	S	S	R	K	J	S	Jumlah
			1	2	3		Pekan : 5
4	5	6	7	8	9	10	HE : 25
11	12	13	14	15	16	17	HEF : 1
18	19	20	21	22	23	24	
25	26	27	28	29	30		

1 - 9 : Libur Semester 2
11-13 : Libur Idhul Adha dan hari tasyrik 1443 H
12 - 13 : Raker Semester 1
6 : Orientasi dan ta'aruf wali santri baru
18 - 19 : Orientasi dan ta'aruf santri baru (HEF)
20 : Awal KBM Semester 1 (HEF)
20 : Libur Tahun Baru Islam 1444 H
24-31 : Even Bahana Muharrom

3 : Awal Kegiatan Apel Siang
13 : Kegiatan 10 Muharrom 1444 H (HEF)
21 : Munaqosyah Santri TPA
17 : Libur Nasional (HUT RI Ke -78 Th.)
20 : Pembinaan Guru

3 : Awal Kegiatan Extrakurikuler
2 : Jumat-manis (Keg. Yasin Tahlil kls. Al qur'an)
10 : Tutor Sebaya
17 : Muhadhoroh Santri Jenjang Al Qur'an (HEF)

Oktober `2022

M	S	S	R	K	J	S	Jumlah
						1	Pekan : 4
2	3	4	5	6	7	8	HE : 20
9	10	11	12	13	14	15	HEF : 5
16	17	18	19	20	21	22	
23	24	25	26	27	28	29	
30	31						

November `2022

M	S	S	R	K	J	S	Jumlah
		1	2	3	4	5	Pekan : 5
6	7	8	9	10	11	12	HE : 26
13	14	15	16	17	18	19	
20	21	22	23	24	25	26	
27	28	29	30				

Desember `2022

M	S	S	R	K	J	S	Jumlah
				1	2	3	Pekan : 3
4	5	6	7	8	9	10	HE : 15
11	12	13	14	15	16	17	
18	19	20	21	22	23	24	
25	26	27	28	29	30	31	

3-6 : Pekan Cinta Rosul (HEF)
7 : Jumat-manis (Keg. Yasin Tahlil kls. Al qur'an)
8 : Libur (Maulid Nabi Muhammad S.A.W.)
15 : Pembinaan Guru
22 : Hari Santri Nasional (HEF)
29 : Tutor Sebaya

1 : PPDB Tapel 2023-2024
11 : Jumat-manis (Keg. Yasin Tahlil kls. Al qur'an)
12 : Tutor Sebaya
13 : Event ALBA Competitoin (ABC) dan SPASI
26 : Pelatihan Aqil Baligh

12-17 : Ujian Semester 1
19-21 : Rekap Nilai Semester 1
22-23 : Pembagian Raport
24 : Munaqosyah Guru
26-31 : Libur Semester 1

PROTA

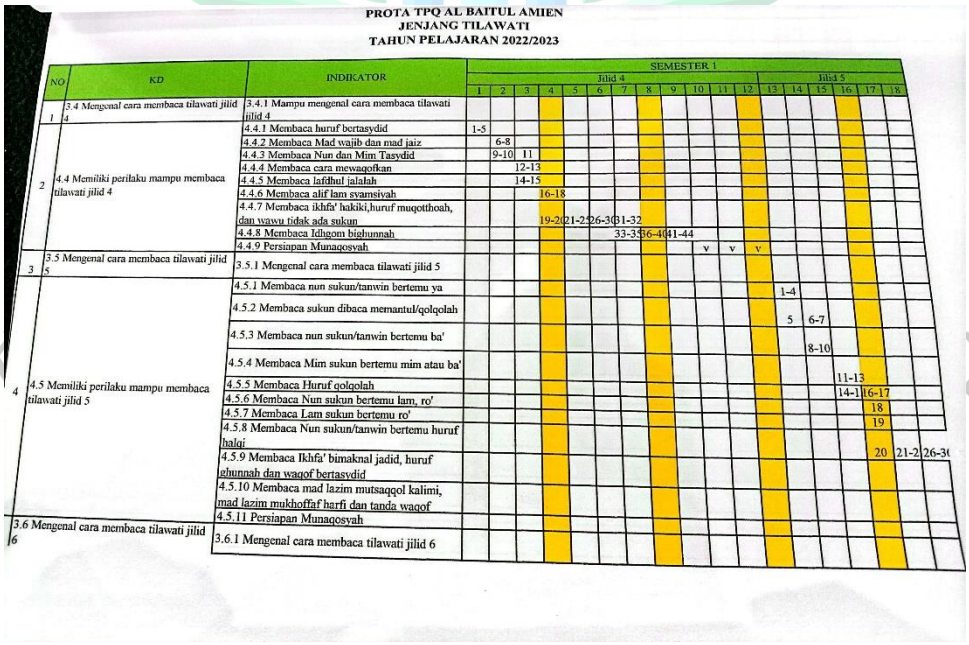

PROTA TPQ AL BAITUL AMIEN
JENJANG TILAWATI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	KD	INDIKATOR	SEMESTER 1																	
			Jilid 4												Jilid 5					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3.4 Mengenal cara membaca tilawati jilid 4	3.4.1 Mampu mengenal cara membaca tilawati jilid 4																		
2	4.4 Memiliki perilaku mampu membaca tilawati jilid 4	4.4.1 Membaca huruf bertasydid	1-5																	
		4.4.2 Membaca Mad wajib dan mad jaiz		6-8																
		4.4.3 Membaca Nun dan Mim Tasydid		9-10	11															
		4.4.4 Membaca cara mewaqofkan			12-13															
		4.4.5 Membaca lafdhul jalalah			14-15															
		4.4.6 Membaca alif lam syamsiyah				16-18														
		4.4.7 Membaca ikhfa' hakiki,huruf muqotthoah, dan wawu tidak ada sukun				19-20	21-25	26-30	31-32											
		4.4.8 Membaca Idhgom bighunnah							33-35	36-40	41-44									
		4.4.9 Persiapan Munaqosyah										v	v	v						
3	3.5 Mengenal cara membaca tilawati jilid 5	3.5.1 Mengenal cara membaca tilawati jilid 5																		
4	4.5 Memiliki perilaku mampu membaca tilawati jilid 5	4.5.1 Membaca nun sukun/tanwin bertemu ya													1-4					
		4.5.2 Membaca sukun dibaca memantul/qolqolah													5	6-7				
		4.5.3 Membaca nun sukun/tanwin bertemu ba'														8-10				
		4.5.4 Membaca Mim sukun bertemu mim atau ba'															11-13			
		4.5.5 Membaca Huruf qolqolah															14-15	16-17		
		4.5.6 Membaca Nun sukun bertemu lam, ro'																18		
		4.5.7 Membaca Lam sukun bertemu ro'																19		
		4.5.8 Membaca Nun sukun/tanwin bertemu huruf halqi																20	21-25	26-30
		4.5.9 Membaca Ikhfa' bimaknal jadid, huruf ghunnah dan waqof bertasydid																		
		4.5.10 Membaca mad lazim mutsaqqol kalimi, mad lazim mukhoffaf harfi dan tanda waqof																		
		4.5.11 Persiapan Munaqosyah																		
	3.6 Mengenal cara membaca tilawati jilid 6	3.6.1 Mengenal cara membaca tilawati jilid 6																		

Lampiran 8

Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN TILAWATI
TPQ AL BAITUL AMIEN JEMBER
KELAS TPA 6
TAHUN PELAJARAN 2022-2023
TILAWATI JILID 5

KD/INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	ALOKASI WAKTU	METODE PEMBELAJARAN
3.5.1 Mengenal cara membaca tilawati jilid 5	Mengenal cara membaca tilawati jilid 5 HAL 1-44	Anak mampu Mengenal cara membaca tilawati jilid 5	1, Membaca klasikal peraga 2, Membaca klasikal baca simak 3, Membaca klasikal privat	1. kalender peraga 2. buku tilawati	3.600 jam pelajaran (60 x 60 hari)	1.Demostrasi 2. Unjuk kerja 3. Tanya jawab
4.5.1 Membaca nun sukun/tanwin bertemu ya atau wawu	Membaca nun sukun/tanwin bertemu ya atau wawu HAL 1-4	Anak mampu Membaca nun sukun/tanwin bertemu ya atau wawu	1, Membaca klasikal peraga 2, Membaca klasikal baca simak 3, Membaca klasikal privat	1. kalender peraga 2. buku tilawati	240 jam pelajaran (60 x 4 hari)	1. Demostrasi 2. Unjuk kerja 3. Tanya jawab
4.5.2 Membaca sukun dibaca memantul/qolqolah	Membaca sukun dibaca memantul/qolqolah HAL 5-7	Anak mampu Membaca sukun dibaca memantul/qolqolah	1, Membaca klasikal peraga 2, Membaca klasikal baca simak 3, Membaca klasikal privat	1. kalender peraga 2. buku tilawati	180 jam pelajaran (60 x 3 hari)	1. Demostrasi 2. Unjuk kerja 3. Tanya jawab
4.5.3 Membaca nun sukun/tanwin bertemu ba'	Membaca nun sukun/tanwin bertemu ba'HAL 8-10	Anak mampu Membaca nunsukun /tanwin bertemu ba'	1, Membaca klasikal peraga 2, Membaca klasikal baca simak 3, Membaca klasikal privat	1. kalender peraga 2. buku tilawati	180 jam pelajaran (60 x 3 hari)	1. Demostrasi 2. Unjuk kerja 3. Tanya jawab
4.5.4 Membaca Mim sukun bertemu mim atau ba'	Membaca Mim sukun bertemu mim atau ba'HAL 11-13	Anak mampu Membaca Mim sukun bertemu mim atau ba'	1, Membaca klasikal peraga 2, Membaca klasikal baca simak 3, Membaca klasikal privat	1. kalender peraga 2. buku tilawati	180 jam pelajaran (60 x 3 hari)	1. Demostrasi 2. Unjuk kerja 3. Tanya jawab
4.5.5 Membaca huruf qolqolah	Membaca huruf qolqolahHAL 14-17	Anak mampu Membaca huruf qolqolah	1, Membaca klasikal peraga 2, Membaca klasikal baca simak 3, Membaca klasikal privat	1. kalender peraga 2. buku tilawati	240 jam pelajaran (60 x 4 hari)	1. Demostrasi 2. Unjuk kerja 3. Tanya jawab
4.5.6 Membaca Nun sukun bertemu lam, ro'	Membaca Nun sukun bertemu lam, ro'HAL 18	Anak mampu Membaca Nun sukun bertemu lam, ro'	1, Membaca klasikal peraga 2, Membaca klasikal baca simak 3, Membaca klasikal privat	1. kalender peraga 2. buku tilawati	60 jam pelajaran (60 x 1 hari)	1. Demostrasi 2. Unjuk kerja 3. Tanya jawab
4.5.7 Membaca Lam sukun bertemu ro'	Membaca Lam sukun bertemu ro' HAL 19	Anak mampu Membaca Lam sukun bertemu ro'	1, Membaca klasikal peraga 2, Membaca klasikal baca simak 3, Membaca klasikal privat	1. kalender peraga 2. buku tilawati	60 jam pelajaran (60 x 1 hari)	1. Demostrasi 2. Unjuk kerja 3. Tanya jawab
4.5.8 Membaca Nun sukun/tanwin bertemu huruf halqi	Membaca Nun sukun/tanwin bertemu huruf halqiHAL 20-37	Anak mampuMembaca Nun sukun/tanwin bertemu huruf halqi	1, Membaca klasikal peraga 2, Membaca klasikal baca simak 3, Membaca klasikal privat	1. kalender peraga 2. buku tilawati	1.080 jam pelajaran (60 x 18 hari)	1. Demostrasi 2. Unjuk kerja 3. Tanya jawab
4.5.9 Membaca Ikhfa' bima'nal jadid, hruf gunnah dan waqof bertasydid	Membaca Ikhfa' bima'nal jadid, hruf gunnah dan waqof bertasydidHAL 38-40	Anak mampu Membaca Ikhfa' bima'nal jadid, hruf gunnah dan waqof bertasydid	1, Membaca klasikal peraga 2, Membaca klasikal baca simak 3, Membaca klasikal privat	1. kalender peraga 2. buku tilawati	180 jam pelajaran (60 x 3 hari)	1. Demostrasi 2. Unjuk kerja 3. Tanya jawab
4.5.10 Membaca Mad lazim mutsaqqol kalimi dan mad lazim mukhoffa harfi dan tanda waqof	Membaca Mad lazim mutsaqqol kalimi dan mad lazim mukhoffa harfi dan tanda waqofHAL 41-44	Anak mampuMembaca Mad lazim mutsaqqol kalimi dan mad lazim mukhoffa harfi dan tanda waqof	1, Membaca klasikal peraga 2, Membaca klasikal baca simak 3, Membaca klasikal privat	1. kalender peraga 2. buku tilawati	300 jam pelajaran (60 x 5 hari)	1. Demostrasi 2. Unjuk kerja 3. Tanya jawab
4.5.11 Persiapan Munaqosyah	Persiapan MunaqosyahHAL 1-44	Anak siap melaksanakan Munaqosyah	1, Membaca klasikal peraga 2, Membaca klasikal baca simak 3, Membaca klasikal privat	1. kalender peraga 2. buku tilawati	900 jam pelajaran (60 x 15 hari)	1. Demostrasi 2. Unjuk kerja 3. Tanya jawab

Mengetahui

NUR HAYATI QOMARIYAH,S.Pd	.....	.....
Kepala sekolah	Koordinator Kurikulum	Wali kelas

Lampiran 9

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH) DAN JURNAL
TKA - TPA - TQA AL BAITUL AMIEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023
KELAS TPA C

NO	HARI/TANGGAL	MATERI	TUJUAN	KEGIATAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	PELAKSANAAN		PARA
						TERLAKSANA	TIDAK TERLAKSANA	
1	Senin, 9/1 23	membaca nun sukun bertemu huruf Halqi	anak mampu membaca nun sukun/ bertemu huruf Halqi	klasikal praga klasikal private	- peraga - buku	Baik		
2	Selasa, 10/1 23	membaca nun sukun/ bertemu dengan huruf Halqi	anak mampu membaca nun sukun/ bertemu dengan huruf Halqi	klasikal peraga klasikal privat	- peraga - buku	Baik		
3	Rabu, 11/1 23	membaca nun sukun/ bertemu dengan huruf Halqi	anak mampu membaca nun sukun/ bertemu dengan huruf Halqi	klasikal peraga klasikal privat	- peraga - buku.	Baik.		
4	Kamis, 12/1 23	membaca nun sukun/ bertemu dengan huruf Halqi	anak mampu membaca nun sukun/ bertemu dengan huruf Halqi	- klasikal peraga klasikal praga.	- peraga - buku.			
5	Jum'at, 13/1 23	membaca nun sukun/ bertemu dengan huruf Halqi	anak mampu membaca nun sukun/ bertemu dengan huruf Halqi	-klasikal peraga klasikal private	- peraga - buku			
6	Sabtu, 14/1 23	Adzan.	anak mampu adzan dengan benar	Di beri contoh di praktek kan.	youtube			

Mengetahui,
Kepala TKA - TPA - TQA Al Baitul Amien Jember,

Nur Hayati Qomariyah, S. Pd

Jember, 14 - 1 - 2023
Koor. Kurikulum ... Wali Kelas

Sumarsono S.E Sumarsono

Nilai Rapot

YAYASAN MASJID JAMI' AL-BAITUL AMIEN JEMBER
TKA-TPA-TQA AL BAITUL AMIEN Unit 015
Jl. Raya Sultan Agung No. 2, Telp. (0331) 485 137, Kode Pos 68118
Kabupaten Jember
LAPORAN PRESTASI SANTRI
TINGKAT TPA

No. Absen : 10
Nama Siswa : JAVIER ZAMORANO HIDAYAT
No. Induk : 1-21-2717
Kelas : TPA 6
Semester : GANJIL
Tapel : 2022 / 2023

PROGRAM	BIDANG STUDY	NILAI		NILAI RATA-RATA KELAS	
		Angka	Huruf	Angka	Huruf
POKOK	1. Tartil	88	Delapan Puluh Delapan	83	Delapan Puluh Tiga
	2. Tahfidz				
	a. Bacaan Shalat	97	Sembilan Puluh Tujuh	96	Sembilan Puluh Enam
	b. Surat-Surat Pendek	94	Sembilan Puluh Empat	93	Sembilan Puluh Tiga
	c. Do'a dan Adab Harian	96	Sembilan Puluh Enam	96	Sembilan Puluh Lima
	3. Dinul Islam	98	Sembilan Puluh Delapan	96	Sembilan Puluh Enam
	4. Praktek Amalan Ibadah	89	Delapan Puluh Sembilan	91	Sembilan Puluh Satu
	5. Tahsinul Kitabah	80	Delapan Puluh	87	Delapan Puluh Tujuh
PROGRAM PILIHAN	1 Tilawah	0	Program Ini Tidak dipilih		
	2 Hadrah	0	Program Ini Tidak dipilih		
	3 Kaligrafi	0	Program Ini Tidak dipilih		
	4 Adzan & Iqomah	95	Sembilan Puluh Lima		
	5 Ceramah & Puisi	0	Program Ini Tidak dipilih		
	6 Mewarnai	0	Program Ini Tidak dipilih		
	7 Tahfidz	0	Program Ini Tidak dipilih		
	8 Tarjamah Lafdiyah	0	Program Ini Tidak dipilih		
Jumlah Nilai Prestasi		735			
Ranking ke -		1	Dari Jumlah	16	Santri

Kepribadian	Huruf	Keterangan	Ketidakhadiran	
1. Kelakuan	B	Baik	1. Sakit	1
2. Kerajinan/Disiplin	A	Amat Baik	2. Izin	9
3. Kerapian/kebersihan	B	Baik	3. Alpha	0
			Jumlah	10

Catatan Untuk Di Perhatikan Orang Tua	Pertahankan prestasimu, jangan lupa istiqomah mengaji dan shalat berjama'ah serta taat kepada orang tua

Diberikan di : Jember
27 Jumadil Awal 1444 H.
21 Desember 2022 M.

Mengetahui,
Orang Tua/Wali
Elly Darmayanti

Wali Kelas
Sumarsono, SE

Kepala Sekolah
Nur Hayati Qomariyah, S.Pd

U I
KIA DIQ

Absensi

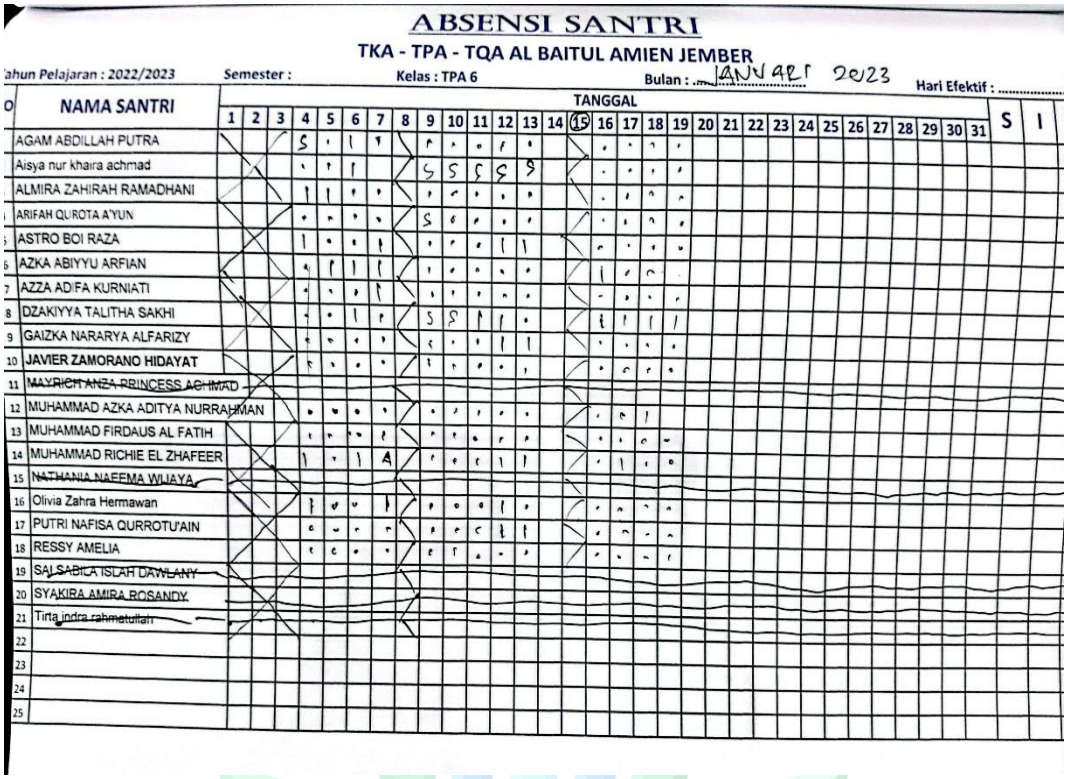

ABSENSI SANTRI

TKA - TPA - TQA AL BAITUL AMIEN JEMBER

Tahun Pelajaran : 2022/2023 Semester : Kelas : TPA 6 Bulan : JANUARI 2023 Hari Efektif : .....

O	NAMA SANTRI	TANGGAL 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I
	AGAM ABDILLAH PUTRA																																	
	Aisya nur khaira achmad																																	
	ALMIRA ZAHIRAH RAMADHANI																																	
	ARIFAH QUROTA A'YUN																																	
5	ASTRO BOI RAZA																																	
6	AZKA ABIYYU ARFIAN																																	
7	AZZA ADIFA KURNIATI																																	
8	DZAKIYYA TALITHA SAKHI																																	
9	GAIZKA NARARYA ALFARIZY																																	
10	JAVIER ZAMORANO HIDAYAT																																	
11	~~MAYRICH ANZA PRINCESS ACHMAD~~																																	
12	MUHAMMAD AZKA ADITYA NURRAHMAN																																	
13	MUHAMMAD FIRDAUS AL FATIH																																	
14	MUHAMMAD RICHIE EL ZHAFEER																																	
15	~~NATHANIA NAFEMA WIJAYA~~																																	
16	Olivia Zahra Hermawan																																	
17	PUTRI NAFISA QURROTU'AIN																																	
18	RESSY AMELIA																																	
19	~~SAJ SABILA ISLAH DAWLANY~~																																	
20	~~SYAKIRA AMIRA ROSANDY~~																																	
21	~~Tirta indra rahmatullah~~																																	
22																																		
23																																		
24																																		
25																																		

Struktur Organisasi

DOKUMENTASI

Buku Pembelajaran Jilid Metode Tilawati

Kegiatan Pembelajaran Saat Menggunakan Alat Peraga/Media Tilawati

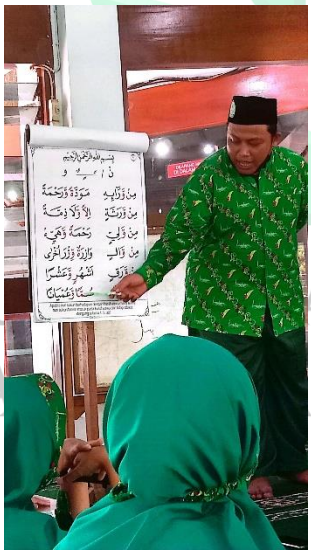

Kegiatan Pembelajaran Individual teknik baca simak

UNIVERSITAS KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

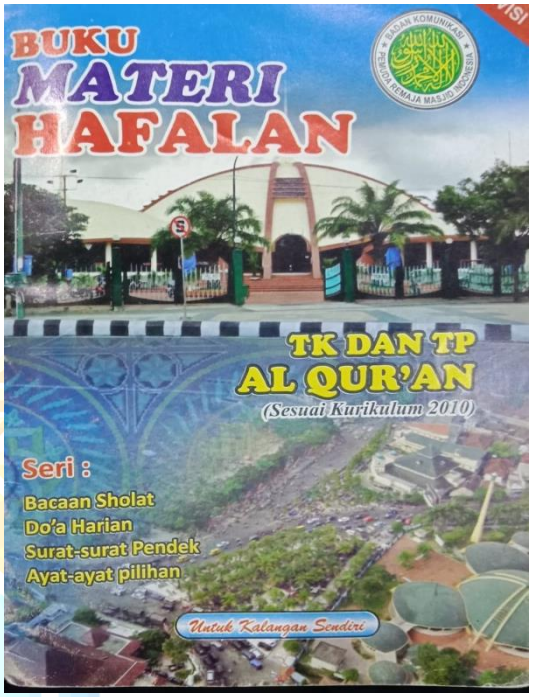

Buku Prestasi Santri Buku materi penunjang

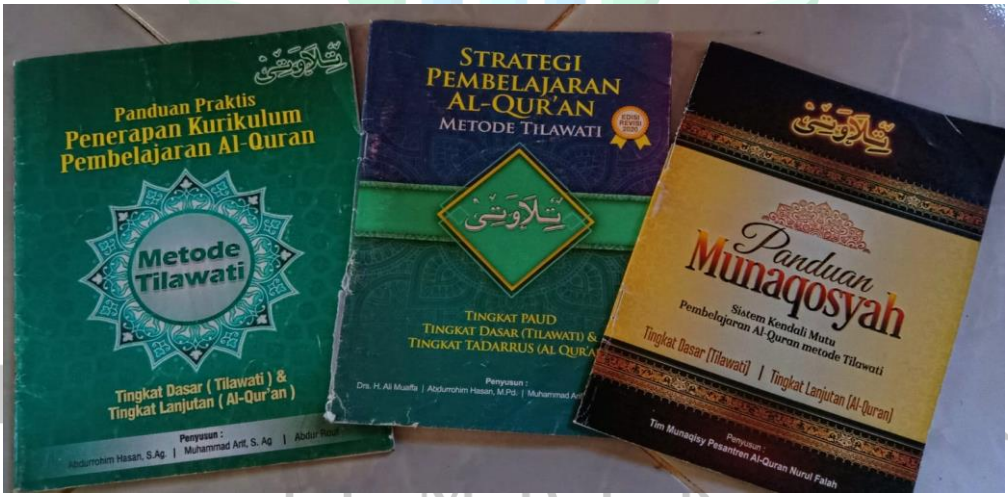

.

BIODATA PENULIS

Nama	: Ira Anggraini
NIM	: T20191303
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 14 November 2001
Alamat	Dsn. Paluombo, RT/RW:003/006, Desa Sumbersalak, Kec. Ledokombo, Kab. Jember.
Email	: anggrainiira361@gmail.com
Motto	: لاَ تَرُم عِلماً وَتَترُكَ التَّعَب
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan	: MI Nuruzzaman
	MTs Miftahul Ulum Suren
	SMA Plus Darul Hikmah Al-Ghazalie Jember
	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R